

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN
KEUANGAN KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
ELI TRI WINDARTI
11403244057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN
KEUANGAN KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh :

ELI TRI WINDARTI

11403244057



Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 13 April 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Sukanti, M. Pd,
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN
KEUANGAN KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh:


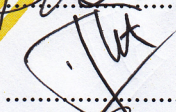
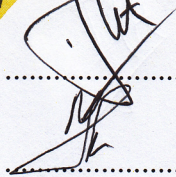
ELI TRI WINDARTI

11403244057

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 April 2015

dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M. Si	Ketua Penguji Merangkap Penguji		6 Mei 2015
Sukanti, M. Pd	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		11 Mei 2015
Isroah, M.Si	Penguji Utama		4 Mei 2015

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eli Tri Windarti
NIM : 11403244057
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 April 2015

Penulis,



Eli Tri Windarti

NIM. 11403244057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.” (Q.S. Ath-Thalaq : 2 – 4)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil’alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu (Sudarman dan Ngadinem) yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan dan doa.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tak lupa saya bingkiskan pula skripsi ini untuk seluruh sahabat dan temanku mahasiswa Pendidikan Akuntansi (Diksi) 2011 yang telah bersama-sama dalam susah maupun senang, semoga ini senantiasa menjadi ikatan persaudaraan yang tak pernah ada habisnya.

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN
KEUANGAN KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :
ELI TRI WINDARTI
11403244057

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program Anates Versi 4.0.9. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Keuangan di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 131 siswa. Objek penelitian ini adalah soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 50 soal pilihan ganda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berupa kisi-kisi soal, soal ujian, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa.

Hasil penelitian dari 50 butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan validitas, butir soal yang valid berjumlah 32 butir (64%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 18 butir (36%). (2) Berdasarkan reliabilitas, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang rendah yaitu sebesar 0,68. (3) Berdasarkan tingkat kesukaran, soal yang tergolong sangat sukar berjumlah 3 butir (6%), sukar berjumlah 2 butir (4%), sedang berjumlah 26 butir (52%), mudah berjumlah 9 butir (18%) dan sangat mudah berjumlah 10 butir (20%). (4) Berdasarkan daya pembeda, soal yang daya pembedanya Tidak Baik berjumlah 9 butir (18%), Kurang Baik berjumlah 12 butir (24%), cukup berjumlah 12 butir (24%), baik berjumlah 11 butir (22%), dan sangat baik berjumlah 6 butir (12%). (5) Berdasarkan pola sebaran jawaban, 4 butir soal (8%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 16 butir soal (32%) berfungsi baik, 11 butir soal (22%) berfungsi cukup baik, 14 butir soal (28%) berfungsi kurang baik, dan 5 butir soal (10%) berfungsi tidak baik. (6) Analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa soal yang memenuhi unsur validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban hanya berjumlah 9 butir (18%).

Kata Kunci: *Analisis Butir Soal, Pengantar Akuntansi dan Keuangan, SMK Negeri 1 Bantul*

**THE TEST ITEMS ANALYSIS OF FINAL TEST IN THE ODD SEMESTER
OF INTRODUCTION TO ACCOUNTING AND FINANCE
FOR GRADE X OF FINANCE AT SMK NEGERI 1 BANTUL
ACADEMIC YEAR OF 2014/2015**

By:
ELI TRI WINDARTI
11403244057

ABSTRACT

This research aims to investigate the quality of test items of Final Test in the odd Semester of Introduction to Accounting and Finance for grade X of Finance at SMK Negeri 1 Bantul academic year of 2014/2015, reviewed from the validity, reliability, difficulty level, distinguishing matter and the pattern of answers distribution.

The research is a quantitative descriptive research, analysis was conducted by mean of the Anates program version 4.0.9. The subjects of the research are the grade X Finance at SMK Negeri 1 Bantul academic year 2014/2015 whose 131 students. The object of the research are test items of Final Test in the odd Semester of Introduction to Accounting and Finance for grade X of Finance at SMK Negeri 1 Bantul academic year of 2014/2015, subject questions consist of 50 multiple choice questions. The data were collected through documentation to collect data on item spesification, test items, key answers and student answres sheets.

The result of this research show that: (1) based on the validity, which are valid are 32 items (64%), and invalid are 18 items (36%). (2) based on reliability, have low-reliabilitylevel which is 0,68. (3) based on the difficulty level show that 3 items (6%) are very difficult, 2 items (4%) are difficult, 26 item (52%) are moderate, 9 items (18%) are easy, and 10 items (20%) are very easy. (4) based on the distinguishing matter show that 9 items (18%) are very bad, 12 items (24%) are bad, 12 items (24%) are suffisien, 11 items (22%) are good and 6 items (12%) are very good. (5)based on the pattern answers distribution, 4 items (8%) distraction funcionally very good, 16 items (32%) funcionally good, 11 items (22%) funcionally fair-good, 14 items (28) funcionally not good and 5 items (10%) funcionally very not good. (6) On the whole, the analysis showed that the test items that statisfied the requirements for validity, difficulty index, discrimination index and answer distribution pattern were only 9 items (18%).

Keyword: The Test Items Analysis, Introduction to Accounting and Finance, SMK Negeri 1 Bantul

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SwT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentunya mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga akhir masa studi.
5. Sukanti, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.

6. Isroah, M. Si., Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dan saran demi perbaikan tugas akhir skripsi.
7. Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani Kepala SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Margiyati, S. Pd., Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 1 April 2015

Penulis,



Eli Tri Windarti

NIM. 11403244057

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Evaluasi Hasil Belajar	9
a. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar	9
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	10
c. Prinsip Dasar Evaluasi Hasil Belajar	12
2. Tes Sebagai Alat dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar	14
a. Pengertian Tes	14
b. Fungsi Tes Hasil Belajar	14
c. Macam-macam Tes Hasil Belajar	15
d. Langkah Pengembangan Tes	17
e. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik	19
f. Ciri-ciri Butir Tes yang Berkualitas	19
3. Analisis Butir Soal	20
a. Pengertian Analisis Butir Soal	20
b. Teknik Analisis Butir Soal	21
1) Validitas	21
2) Reliabilitas	23
3) Tingkat Kesukaran	25
4) Daya Pembeda	26
5) Pola Sebaran Jawaban	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	31

D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Desain Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Subjek dan Objek Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	38
1. Validitas	39
2. Reliabilitas	40
3. Tingkat Kesukaran	41
4. Daya Pembeda	41
5. Pola Sebaran Jawaban	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Data Penelitian	44
C. Hasil Penelitian	45
1. Validitas	45
2. Reliabilitas	48
3. Tingkat Kesukaran	48
4. Daya Pembeda	50
5. Pola Sebaran Jawaban	51
D. Pembahasan	52
1. Validitas	52
2. Reliabilitas	54
3. Tingkat Kesukaran	55
4. Daya Pembeda	56
5. Pola Sebaran Jawaban	58
6. Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban	60
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	67
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Penilaian Penggunaan Pengecoh	28
2. Jumlah Subjek Penelitian	36
3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas Isi	46
4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas	47
5. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	49
6. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda	50
7. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Pola Sebaran Jawaban.....	52
8. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban	61
9. Penyebab Kegagalan Butir Soal	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Triangulasi antara Tujuan Pembelajaran, KBM, dan Evaluasi	13
2. Prosedur Analisis Butir Soal	33
3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas	48
4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	49
5. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda	51
6. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Pola Sebaran Jawaban	52
7. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal dan Kunci Jawaban.....	74
2. Silabus dan Kisi- Kisi.....	90
3. Hasil dan Rangkuman Analisis Butir Soal.....	107
4. Surat Izin Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu cara atau sistem yang dilakukan untuk mendidik siswa sehingga terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Sumarna Surapranata (2005:1), tiga bagian yang sangat penting dalam pendidikan adalah kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kurikulum merupakan jabaran dari tujuan pendidikan yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dituju agar siswa atau peserta didik dapat belajar melalui perencanaan dan pengaturan lingkungan, prasarana dan sarana yang mendukung terwujudnya kegiatan belajar. Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian kurikulum (Sumarna Surapranata, 2005:1-2)

Guru memegang peranan penting dalam pendidikan. Tugas utama guru dalam mengajar yaitu merencanakan pembelajaran, melakukan pembelajaran dan menilai proses dan hasil pembelajaran melalui evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Suharsimi Arikunto, 2009:25). Evaluasi adalah cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya dan mengukur sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam evaluasi terdapat langkah-langkah pengukuran dan

penilaian. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran yang sifatnya kuantitatif. Penilaian adalah pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk yang sifatnya adalah kualitatif.

Secara garis besar alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu tes dan nontes (Suharsimi Arikunto, 2009:25). Tes merupakan alat evaluasi yang sering digunakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar siswa. Ditinjau dari segi kegunaanya untuk mengukur kemampuan siswa, maka dibedakan atas adanya 3 macam tes, yaitu: tes diagnostik, tes formatif dan tes sumatif.

Tes sumatif yaitu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar (Suharsimi Arikunto, 2009:38-39). Tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan yang biasanya dilaksanakan pada pertengahan atau akhir semester. Tujuan tes sumatif adalah untuk menentukan nilai, untuk menentukan seorang anak dapat atau tidaknya mengikuti kelompok dalam menerima program berikutnya, dan untuk mengisi catatan kemajuan belajar siswa (Suharsimi Arikunto, 2009:39-40). Tes sumatif terdiri dari tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif yang digunakan adalah pilihan ganda yaitu tes yang terdiri dari suatu keterangan atau suatu pemberitahuan tentang sesuatu yang belum lengkap dan untuk melengkapi harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes subjektif yang pada umumnya berbentuk uraian, adalah tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah tercapai dari tes yang telah dilakukan. Oleh karena itu tes harus dibuat dengan baik dan berkualitas. Suatu hasil tes yang diperoleh dari tes yang berkualitas, dapat mencerminkan dengan benar mengenai hasil belajar siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:57-58), “Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas dan ekonomis.” Tes dikatakan valid apabila tes itu tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut apabila diberikan berkali-kali pada subjek yang sama maka akan memberi hasil yang relatif sama. Tes bersifat objektif apabila tidak ada unsur subjektivitas yang mempengaruhinya. Tes bersifat praktis apabila mudah dilaksanakan, mudah diperiksa dan ada petunjuk yang jelas mengenai cara pengerjaannya. Tes bersifat ekonomis apabila dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan biaya yang mahal.

Guru melakukan analisis butir soal Ujian Akhir Semester yang telah diujikan berdasarkan jawaban siswa untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban dari soal tersebut. Suharsimi Arikunto (2013: 72) mengatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang diantaranya memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga soal tersebut mampu memberikan gambaran keadaan aspek pengetahuan siswa yang senyatanya serta dapat dipercaya sebagai suatu alat ukur. Anas Sudijono (2011: 369-370) juga menjelaskan bahwa butir soal yang baik dapat dilihat dari 3 unsur yaitu dari baik atau tidaknya tingkat kesukaran,

daya pembeda, dan pola sebaran jawaban. Soal yang telah diketahui kualitasnya melalui kegiatan analisis 5 unsur yang telah dijelaskan di atas, kemudian akan ditindaklanjuti dengan beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru. Soal yang berkualitas baik akan dibukukan dalam bank soal untuk digunakan kembali dengan teknik modifikasi. Soal yang berkualitas kurang baik dan tidak baik akan diperbaiki atau tidak dipergunakan kembali.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, soal tes sumatif yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Gasal Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul adalah soal tes objektif sebanyak 50 soal dan soal tes subjektif sebanyak 1 buah soal yang dibuat sendiri oleh guru Akuntansi. Pembuatan soal tersebut berdasarkan pada materi yang telah disampaikan kepada siswa di kelas selama satu semester sesuai dengan silabus. Soal tersebut digunakan untuk menilai hasil belajar seluruh siswa jurusan Akuntansi kelas X yang terdiri dari 4 kelas.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan menunjukkan bahwa guru kompetensi keahlian Akuntansi belum mengadakan analisis soal yang digunakan untuk evaluasi siswa, sehingga kualitas soal yang diujikan belum diketahui. Keterbatasan kemampuan guru Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul dalam melakukan analisis butir soal banyak disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam melakukan analisis butir soal serta keterbatasan waktu dan tenaga.

Guru beranggapan bahwa menganalisis soal merupakan kegiatan yang memerlukan banyak waktu, sedangkan kegiatan guru tidak hanya terfokus pada

satu mata pelajaran saja sehingga belum diketahui soal yang baik, kurang baik maupun tidak baik berdasarkan unsur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta pola sebaran jawaban dari butir soal ujian yang dibuat guru. Analisis butir soal meskipun rumit dan memerlukan waktu yang lama, tetap perlu dilakukan oleh guru Akuntansi untuk melihat sejauh mana butir soal yang dibuatnya dinyatakan baik secara keseluruhan.

Mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada kompetensi keahlian Akuntansi kelas X SMK. Materi yang ada di dalamnya meliputi, pengertian dasar akuntansi, bentuk badan usaha, prinsip dan konsep akuntansi, pencatatan transaksi, neraca saldo dan laporan keuangan. Mata pelajaran ini baru diterapkan dalam Kurikulum 2013, sebelumnya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran yang digunakan untuk SMK adalah Produktif Akuntansi. kedua mata pelajaran tersebut tidak jauh berbeda, hanya ada tambahan materi badan usaha dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Oleh karena itu, guru dalam membuat soal tidak dapat mengambil seluruhnya dari bank soal. Soal yang digunakan benar-benar baru dan belum diketahui kualitasnya.

Melihat keadaan tersebut, peneliti akan melakukan analisis terhadap soal Ujian Akhir Semester untuk mengetahui kualitas butir soal yang dibuat oleh guru sebagai salah satu langkah dasar dalam evaluasi pembelajaran, dengan mengambil judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Guru belum mengadakan analisis butir soal yang digunakan untuk evaluasi siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.
2. Keterbatasan kemampuan guru Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul dalam melakukan analisis butir soal banyak disebabkan karena kurangnya pemahaman guru dalam melakukan analisis butir soal.
3. Guru beranggapan bahwa menganalisis soal memerlukan banyak waktu, padahal kegiatan guru tidak hanya terfokus pada satu mata pelajaran saja.
4. Kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi untuk mengetahui kualitas Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan berdasarkan identifikasi masalah adalah “Bagaimana kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 yang dianalisis secara kuantitatif ditinjau dari unsur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 yang dianalisis secara kuantitatif ditinjau dari unsur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi dunia ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian secara lebih luas, intensif dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya dalam melakukan evaluasi pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya (Anas Sudijono, 2011: 2). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa proses dalam evaluasi berlangsung dalam rangka menentukan nilai pada obyek tertentu. Objek dari evaluasi tersebut adalah objek yang berhubungan dengan pendidikan.

Evaluasi menurut Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikunto (2009:3) adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, sedalam apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagian mana yang belum dan apa sebabnya. Brinkerhoff dalam Eko Putro Widoyoko (2009: 4) menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Suharsimi Arikunto (2013: 3) juga mengatakan lingkup evaluasi meliputi dua hal sebagai berikut :

Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif, menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif, dan mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

Dengan demikian evaluasi hasil belajar adalah kegiatan pemberian penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswa atau peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan instruksional pendidikan telah tercapai dan juga untuk mengukur hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran sebagai informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan baik yang berkenaan dengan siswa maupun guru.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Daryanto (2012:11) tujuan utama evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran yang dapat dicapai oleh siswa sehingga dapat dilakukan tindak lanjut berupa:

- 1) Penempatan pada tempat yang tepat
- 2) Pemberian umpan balik
- 3) Diagnosis kesulitan belajar siswa
- 4) Penentuan kelulusan

Tujuan evaluasi menurut Ngalim Purwanto (2009:108) yaitu:

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pelajaran atau proses mengajar.
- 2) Menentukan hasil kemajuan belajar siswa, antara lain berguna sebagai bahan laporan kepada orang tua siswa, penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan.
- 3) Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan atau karakteristik lainnya yang dimiliki siswa.
- 4) Mengenai latar belakang psikologis, fisik dan lingkungan siswa, terutama yang mengalami kesulitan belajar, untuk dapat digunakan sebagai perbaikan dan pertimbangan.

Fungsi evaluasi yang menurut Ngalim Purwanto (2009:5) dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Zainal Arifin (2013: 16-18) berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran secara menyeluruh berfungsi sebagai berikut:

- 1) Secara psikologis, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
- 2) Secara sosiologis, mengetahui apakah peserta didik telah mampu untuk terjun ke masyarakat
- 3) Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu.
- 4) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak yang pandai, sedang atau kurang pandai.
- 5) Mengetahui taraf kesiapan siswa dalam menempuh program pendidikan
- 6) Membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan kelas.
- 7) Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik itu sendiri.

Jadi, tujuan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah sebagai umpan balik untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan. Fungsi evaluasi adalah untuk memperbaiki kualitas diri antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dapat berguna untuk memotivasi siswa dalam memperbaiki cara belajar. Fungsi bagi guru, dapat dijadikan

dasar untuk memperbaiki sistem pengajaran dan bimbingan jika nantinya diketahui bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasan dalam pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam menyusun evaluasi hasil belajar agar evaluasi tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan, atau mengukur kemampuan dan keterampilan siswa yang diharapkan setelah siswa menyelesaikan suatu unit pelajaran tertentu. Prinsip-Prinsip tersebut antara lain:

- 1) Tes hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Mengukur sampel representatif dari hasil dan bahan pengajaran yang telah diajarkan.
- 3) Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan .
- 4) Didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Dibuat sehandal mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik.
- 6) Digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

(Ngalim Purwanto. 2009: 3)

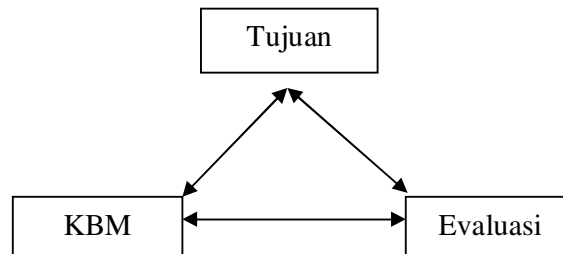
Suke Silverius dalam Daryanto (2012: 19-21) menjelaskan beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi, yaitu:

- 1) Keterpaduan. Perencanaan evaluasi harus sudah ditetapkan pada waktu menyusun satuan pengajaran sehingga dapat disesuaikan secara harmonis dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran yang hendak disajikan.
- 2) Keterlibatan Siswa. Evaluasi bagi siswa merupakan kebutuhan dan penyajian evaluasi oleh guru merupakan upaya untuk

memenuhi kebutuhan siswa akan informasi mengenai kemajuannya dalam program belajar-mengajar.

- 3) Koherensi. Evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur.
- 4) Pedagogis. Evaluasi perlu diterapkan sebagai upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari segi pedagogis dan sebagai alat motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajarnya.
- 5) Akuntabilitas. Sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban (*accountability*).

Pendapat lain dari Suharsimi Arikunto (2009:24-25) ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi yaitu adanya triangulasi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Triangulasi

Penjelasan dari bagan triangulasi di atas adalah:

- 1) Hubungan antara tujuan dengan KBM
Kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya mengarah pada tujuan dengan makna bahwa KBM mengacu pada tujuan, tetapi juga mengarah dari tujuan ke KBM, menunjukkan langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya ke KBM.
- 2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi
Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka anak panah berasal dari evaluasi menuju ke tujuan. Disisi lain, jika dilihat dari langkah, dalam menyusun alat evaluasi mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.

- 3) Hubungan antara KBM dengan evaluasi
Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu pada KBM yang dilaksanakan.

2. Tes Sebagai Alat dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Sebagai salah satu alat ukur dalam bidang ilmu sosial khususnya pendidikan, tes merupakan alat untuk menaksir tingkat kemampuan secara tidak langsung melalui respon yang diberikannya atas soal-soal yang terdapat dalam tes. Menurut Nana Sudjana (2013:35), “Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa secara lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk tindakan (tes tindakan).”

Menurut F.L. Goodenough dalam Anas Sudijono (2011: 66) menambahkan bahwa tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, antara yang satu dengan yang lain. Dari pengertian di atas, ada beberapa aspek yang berkaitan dengan pengertian tes yaitu:

- 1) Prosedur yang digunakan dalam penyusunan tes adalah sistematis.
- 2) Isi tes merupakan *sampel* yang hendak diukur.
- 3) Hal yang ingin diukur dalam tes adalah perilaku.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Secara umum ada dua fungsi tes menurut Anas Sudijono, (2011:67) yaitu

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

Menurut Nana Sudjana, tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar afektif dan psikomotor (Nana Sudjana, 2013:35).

c. Macam-macam Tes

Bentuk tes apabila ditinjau dari bentuk soal, dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1) Tes Hasil Belajar Objektif

Tes hasil belajar bentuk objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dilakukan secara objektif, (Suharsimi Arikunto, 2013:179). Dalam penggunaannya, biasanya jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak daripada tes uraian karena dapat memuat banyak materi yang harus diukur ketercapaiannya. Tes ini terdiri atas beberapa macam, yaitu:

a) Tes Objektif Bentuk Benar Salah

Menurut Eko Putro Widoyoko (2009:51), tes tipe benar salah adalah tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan yang

disertai dengan alternatif jawaban yaitu jawaban atau pernyataan yang benar dan salah.

b) Tes Objektif Bentuk Menjodohkan

Tes objektif bentuk menjodohkan dikenal dengan istilah tes mencari pasangan atau tes menyesuaikan. Anas Sudijono (2011:111) menjelaskan bahwa tes ini memiliki ciri-ciri:

- (1) Tes terdiri dari satu seri pertanyaan atau satu seri jawaban
- (2) Tugas *testee* adalah mencari dan menempatkan jawaban yang telah tersedia sehingga sesuai atau cocok atau merupakan pasangan atau merupakan jodoh dari pertanyaannya.

c) Tes Objektif Bentuk Isian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:190), tes isian merupakan tes penyempurnaan atau tes melengkapi yang terdiri atas kalimat-kalimat yang bagiannya sengaja dihilangkan agar diisi oleh siswa.

d) Tes Objektif Pilihan Ganda

Tes objektif bentuk pilihan ganda menurut Eko Putro Widoyoko (2009:59) adalah tes yang setiap butir soalnya memiliki lebih dari satu alternatif jawaban sebagai pengecohnya. Biasanya jumlah alternatif jawaban berkisar 2 sampai 5 sesuai dengan jenjang pendidikan peserta tersebut.

2) Tes Hasil Belajar Subjektif

Tes subjektif adalah tes yang pada umumnya berbentuk uraian. Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya

sebagai upaya untuk mengasah kemampuannya dalam mengembangkan konsep dan gagasannya terhadap materi yang diteskan (Nana Sudjana, 2013:35). Secara umum, tes uraian dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Tes Uraian Terbatas

Sukiman (2012:104) mengatakan bahwa tes uraian terbatas adalah tes uraian yang terbatas baik ditinjau dari materi pertanyaan dan jawabannya. Materi yang menjadi pertanyaan dibatasi oleh prinsip atau konsep tertentu.

b) Tes Uraian Tak Terbatas

Tes uraian tak terbatas adalah tes uraian panjang yang memberi kebebasan pada siswa untuk mengekspresikan gagasan melalui tulisan atau karangan (Sukiman, 2012: 105). Kemampuan yang digunakan dalam tes uraian tak terbatas ini adalah mengenai pemahaman materi dan kemampuan menulis siswa.

d. Langkah Pengembangan Tes

Menurut Djemari Mardapi (2008:88-97) terdapat sembilan langkah yang perlu dilakukan dalam pengembangan tes hasil belajar, yaitu:

- 1) Menyusun Spesifikasi Tes, berisi tentang uraian yang menunjukkan keseluruhan karakteristik yang harus dimiliki suatu tes.

- 2) Menulis soal tes, merupakan langkah penjabaran indikator menjadi pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan rincian pada kisi-kisi yang telah dibuat.
- 3) Menelaah soal tes, hal ini diperlukan untuk memperbaiki soal jika ternyata dalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahan. Telaah sebaiknya dilakukan oleh orang lain, bukan pembuat soal.
- 4) Melakukan uji coba tes, digunakan sebagai sarana memperoleh data empirik tentang tingkat kualitas soal yang telah disusun.
- 5) Menganalisis butir soal, artinya dilakukan analisis terhadap masing-masing butir yang telah disusun untuk dapat mengetahui daya pembeda, tingkat kesukaran soal dan juga efektivitas pengecoh.
- 6) Memperbaiki tes, setelah diuji coba dan dianalisis langkah berikutnya adalah melakukan perbaikan tentang bagian soal yang masih belum sesuai dengan yang diharapkan.
- 7) Merakit tes, keseluruhan butir tes disusun secara hati-hati menjadi satu kesatuan soal yang padu.
- 8) Melaksanakan tes, dalam pelaksanaan tes memerlukan pemantauan atau pengawasan agar tes tersebut benar-benar dikerjakan oleh *testee* yang jujur dan sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan.
- 9) Menafsirkan hasil tes, tes menghasilkan data kuantitatif yang berupa skor. Skor ini kemudian ditafsirkan sehingga menjadi nilai, yaitu rendah, menengah dan tinggi.

e. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:72), “Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas dan ekonomis”.

- 1) Validitas, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan keadaan senyatanya.
- 2) Reliabilitas, sebuah tes dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali.
- 3) Objektivitas, tes dikatakan objektif jika dalam pelaksanaannya tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi.
- 4) Praktikabilitas, sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya dan dilengkapi dengan petunjuk yang jelas sehingga dapat diwakili orang lain
- 5) Ekonomis, yang dimaksud ekonomis ialah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak memerlukan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

f. Ciri-ciri Butir Soal Tes yang Berkualitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) soal yang berkualitas adalah soal yang diantaranya memiliki tingkat validitas dan reliabilitas

yang tinggi sehingga soal tersebut mampu memberikan gambaran keadaan aspek pengetahuan siswa yang senyatanya serta dapat dipercaya sebagai suatu alat ukur. Anas Sudijono (2011: 369-370) menjelaskan bahwa butir soal yang baik dapat dilihat dari 3 unsur yaitu dari baik atau tidaknya tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa butir soal yang berkualitas adalah butir soal yang memenuhi 5 unsur, yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

3. Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu soal yang ditulis. Menurut Nana Sudjana, (2013:135), “Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat yang memiliki kualitas yang memadai”. Sedangkan menurut Daryatno (2012:177) , “Analisis soal yaitu suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun”.

Salah satu cara untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang paling efektif adalah dengan mengevaluasi tes hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan kata lain, hasil tes itu dikelola sehingga dari pengolahan itu dapat diketahui komponen manakah dari proses belajar mengajar itu yang masih lemah.

Pengolahan tes hasil belajar dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu caranya dengan analisis butir soal.

Menurut Kunandar (2014:238) alasan diperlukannya analisis butir soal adalah untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan soal, sehingga dapat dilakukan seleksi atau revisi, untuk menyediakan spesifikasi butir soal secara lengkap, untuk dapat segera diketahui masalah yang terkandung dalam butir soal, untuk dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam bank soal atau kumpulan soal dan dapat digunakan sebagai informasi untuk menyusun butir soal yang paralel.

b. Teknik Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas atau mutu soal dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban. Analisis tersebut dilakukan peneliti dengan menggunakan program Anates versi 4.0.9

1) Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ngalim Purwanto, 2009:137-138). Sa'dun (2013:98) mengungkapkan soal tes yang baik adalah soal yang valid (validitasnya tinggi) yang dapat mengukur kemampuan sebagaimana apa adanya atau hasil tes tersebut sesuai dengan keadaan senyatanya.

Validitas secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Validitas Internal

Validitas internal disebut juga dengan validitas logis yang mengandung kata “logis” berasal dari kata “logika” yang berarti penalaran atau rasional. Validitas internal dibedakan menjadi dua, yaitu:

(1) Validitas Isi

Suatu tes dikatakan akan mempunyai validitas ini apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran. Validitas ini dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara merinci materi kurikulum atau materi pelajaran.

(2) Validitas konstruk

Konstruksi dalam pengertian ini merupakan rekaan psikologis yaitu suatu rekaan yang dibuat oleh para ahli ilmu jiwa yang dengan suatu cara tertentu merinci jiwa atas beberapa aspek, seperti: ingatan, pemahaman dan aplikasi (Suharsimi Arikunto, 2009:67-68)

b) Validitas Eksternal

Validitas eksternal disebut juga dengan validitas empiris. Validitas ini diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan (Anas, 2011:167). Pendapat lain diungkapkan oleh Suharsimi (2009:66) sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris

apabila sudah diuji dengan pengalaman. Ada dua macam validitas empiris, yaitu:

- (1) Validitas Ramalan, dikatakan memiliki validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan untuk meramal apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.
- (2) Validitas bandingan, dikatakan memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan searah, antara tes pertama dengan selanjutnya.

Validitas item dihitung menggunakan rumus korelasi *point biserial*.

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Ypbi : koefisien korelasi biserial

Mp : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi butir yang dicari validitasnya

Mt : rerata skor total

St : standar deviasi dari skor total

p : proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q : proporsi siswa yang menjawab salah

$$q = 1 - p$$

(Suharsimi Arikunto, 2009:79)

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan pada subjek yang sama (Suharsimi, 2009:90). Menurut Sa'dun

(2013:101) reliabilitas berarti keandalan, keterpercayaan atau keajekan kemampuan soal tes apabila digunakan berkali-kali.

Menurut Zainal Arifin (2013:258) reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai kriteria yang sudah ditetapkan. Gronlund, dalam Zainal Arifin (2013:258) mengemukakan ada empat faktor yang mempengaruhi reliabilitas, yaitu panjang tes, sebaran skor, tingkat kesukaran dan objektivitas.

Reliabilitas dapat dihitung dengan rumus Belah dua sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas tes

r_{gg} = Koefisien korelasi ganjil-genap (separoh tes dengan separo lainnya)

(Karno To, 2003:10)

Interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut: Apabila r_{11} sama dengan atau lebih daripada 0,70 berarti tes memiliki reliabilitas tinggi (*reliable*). Apabila lebih kecil daripada 0,70 berarti tes belum memiliki reliabilitas tinggi (*unreliable*), (Anas Sudijono, 2011:209)

3) Tingkat Kesukaran

Menurut Zainal Arifin (2013:266) tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha pemecahannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencobanya lagi karena di luar jangkannya (Suharsimi Arikunto, 2013:222).

Butir soal yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks kesulitan sedang. Sedangkan butir soal yang memiliki indeks kesulitan mudah dan sulit, maka butir soal tersebut tergolong jelek sehingga perlu direvisi atau diganti.

Menentukan tingkat kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = Indeks Kesukaran

B_A = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok A

B_B = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok B

N_A = Jumlah siswa pada kelompok A (Atas/unggul)

N_B = Jumlah siswa pada kelompok B (Bawah/asor)

Interpretasi:

0% - 15% = sangat sukar

16% - 30% = sukar

31% - 70% = sedang

71% - 85% = mudah

86% - 100% = sangat mudah.

(Karno To, 2003:15)

4) Daya Pembeda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk dapat membedakan antara siswa yang sudah menguasai materi yang ditanyakan dan siswa yang belum atau kurang menguasai materi yang ditanyakan. Seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2006:141), “ Analisis daya beda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu / tinggi prestasinya dengan siswa yang kurang mampu / rendah prestasinya. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ngalim (2009:120) daya pembeda adalah bagaimana kemampuan soal untuk membedakan siswa yang termasuk kelompok pandai dengan siswa yang termasuk kurang pandai.

Untuk mencari daya pembeda dapat digunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{B_A + B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Jumlah Peserta Tes

B_A = jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = jumlah siswa pada salah satu kelompok A atau B

Interpretasi:

< 9% = Tidak Baik

10% -19% = Kurang Baik

20% -29% = cukup

30% - 49% = baik

≥ 50% = sangat baik

(Karno To, 2003:14)

5) Pola Sebaran Jawaban

Pola sebaran jawaban yaitu suatu pola yang dapat menggambarkan bagaimana *testee* menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada setiap butir item (Anas Sudijono, 2011:411). Tujuan analisis distraktor adalah untuk mengetahui seberapa banyak siswa menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban dan seberapa banyak yang memilih distraktor atau pengecoh. Pola sebaran jawaban ini hanya terdapat pada soal objektif bentuk pilihan ganda yang memerlukan beberapa pilihan alternatif jawaban. Jika siswa terkecoh dengan beberapa pilihan alternatif jawaban tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pola sebaran jawaban soal tersebut dapat berfungsi dengan baik.

Pola sebaran jawaban dianalisis untuk mengetahui berfungsi tidaknya alternatif jawaban atau pengecoh yang telah disediakan. Kusaeri dan Suprananto (2012: 177) menyatakan bahwa suatu pola sebaran jawaban dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika pengecoh tersebut paling tidak dipilih oleh 5% peserta dan lebih banyak dipilih oleh siswa yang belum memahami materi yang diujikan. Hasil dari akumulasi pengecoh yang tidak berfungsi, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penilaian penggunaan pengecoh yang telah diadaptasi dari skala *likert* sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Penggunaan Pengecoh

Pengecoh yang tidak berfungsi	Kriteria
0	Sangat Baik
1	Baik
2	Cukup
3	Kurang Baik
4	Tidak Baik

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Aditya Melia Nugrahaini tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa. (1) validitas dari aplikasi SPSS 17.0 menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang valid berjumlah 21 soal (70%) dari 30 soal. Untuk soal uraian validitasnya menunjukkan 4 soal uraian valid (100%). (2) Reliabilitas dari penggunaan aplikasi *ITEMAN Micro CAT 3.00* untuk soal pilihan ganda menunjukan angka 0,610 dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat tidak reliabel. Reliabilitas untuk soal uraian menggunakan aplikasi SPSS 17.0 menunjukkan angka 0,494 soal tersebut tidak reliabel. (3) tingkat kesukaran dengan menggunakan *ITEMAN Micro CAT 3.00* menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang sukar 3 butir (10%), sedang 16 butir (53,33%) dan mudah 11 butir (36.67%). Kemudian untuk soal uraian dari aplikasi SPSS 17.0 menunjukkan bahwa soal yang sukar 2 butir(50%), sedang 1 butir (25%) dan mudah 1 butir (25%). (4) daya pembeda menunjukkan bahwa berdasarkan analisis melalui aplikasi *ITEMAN Micro CAT 3.00* soal pilihan ganda menunjukkan 17 butir soal

(56,67%) mempunyai daya pembeda baik, 7 butir soal (23,33%) mempunyai daya pembeda cukup dan 6 butir soal (20%) mempunyai daya pembeda jelek. Sedangkan untuk soal uraian dengan perhitungan manual menunjukkan 3 butir soal (75%) jelek dan 1 butir soal (25%) kurang baik. Efektivitas pengecoh untuk hasil analisis butir soal pilihan ganda dengan bantuan *ITEMAN Micro CAT 3.00* menunjukkan pengecoh berkualitas sangat baik sebanyak 10 butir (33,33%), baik sebanyak 7 butir (23,33%), cukup sebanyak 6 butir (20%), kurang baik sebanyak 5 butir (16,67%) dan tidak baik sebanyak 2 butir (6,67%). Keseluruhan soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI kompetensi keahlian Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta termasuk soal yang cukup baik karena telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahati yaitu sama-sama meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya adalah aplikasi yang digunakan yaitu *ITEMAN Micro CAT 3.00* dan *SPSS 17.0* sedangkan peneliti menggunakan aplikasi Anates versi 4.0.9

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitiannya sebagai berikut.
 - (1) tingkat validitas dari 40 soal diketahui butir soal yang valid berjumlah 27 (67,5%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 13 butir (32.5%).
 - (2)

tingkat reliabilitas soal tinggi, yaitu 0,755. (3) berdasarkan tingkat kesukaran, butir soal yang sukar 12,5%, sedang 55% dan mudah 32,5% dari total 40 soal. (4) soal yang memiliki daya pembeda baik sekali 15%, baik 45%, cukup 11% dan jelek 12,5%. (5) pola sebaran jawaban menunjukkan soal mempunyai pengecoh sangat baik 10%, pengecoh baik 32,5%, pengecoh cukup 20%, pengecoh kurang baik 35% dan pengecoh tidak baik 2,5%. Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping termasuk soal tidak baik karena terdapat 17 soal tidak memenuhi syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana yaitu sama-sama meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya adalah aplikasi yang digunakan yaitu *Microsoft Office Excell 2007*, sedangkan peneliti menggunakan aplikasi Anates versi 4.0.9

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excell 2010* di SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut. (1) tingkat validitas soal pilihan ganda berjumlah 19 butir (63,33%) soal valid dan 11 butir (36,67%) soal tidak valid, untuk soal uraian yang valid berjumlah 3 butir (75%) dan soal yang tidak valid 1 butir (25%). (2) tingkat reliabilitas soal pilihan ganda adalah 0,660 sedangkan soal uraian memiliki reliabilitas

0,50. (3) soal pilihan ganda memiliki 4 butir soal sulit, 9 butir soal sedang dan 16 butir soal mudah. Sedangkan soal uraian semuanya termasuk dalam kategori soal sukar. (4) butir soal pilihan ganda yang pembedanya jelek berjumlah 7 butir (23,33%), cukup berjumlah 7 butir (23,33%), baik berjumlah 10 butir (33,33%) dan baik sekali berjumlah 6 butir (20%). Sedangkan butir soal uraian yang pembedanya jelek berjumlah 1 butir (25%), cukup berjumlah 1 butir (25%) dan baik sekali berjumlah 2 butir (50%). (5) butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik berjumlah 3 butir (10%), berfungsi baik berjumlah 4 butir (13,33%) dan berfungsi tidak baik berjumlah 2 butir (6,67%). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya adalah aplikasi yang digunakan yaitu *Microsoft Office Excell 2010*, sedangkan peneliti menggunakan aplikasi Anates versi 4.0.9

C. Kerangka Berpikir

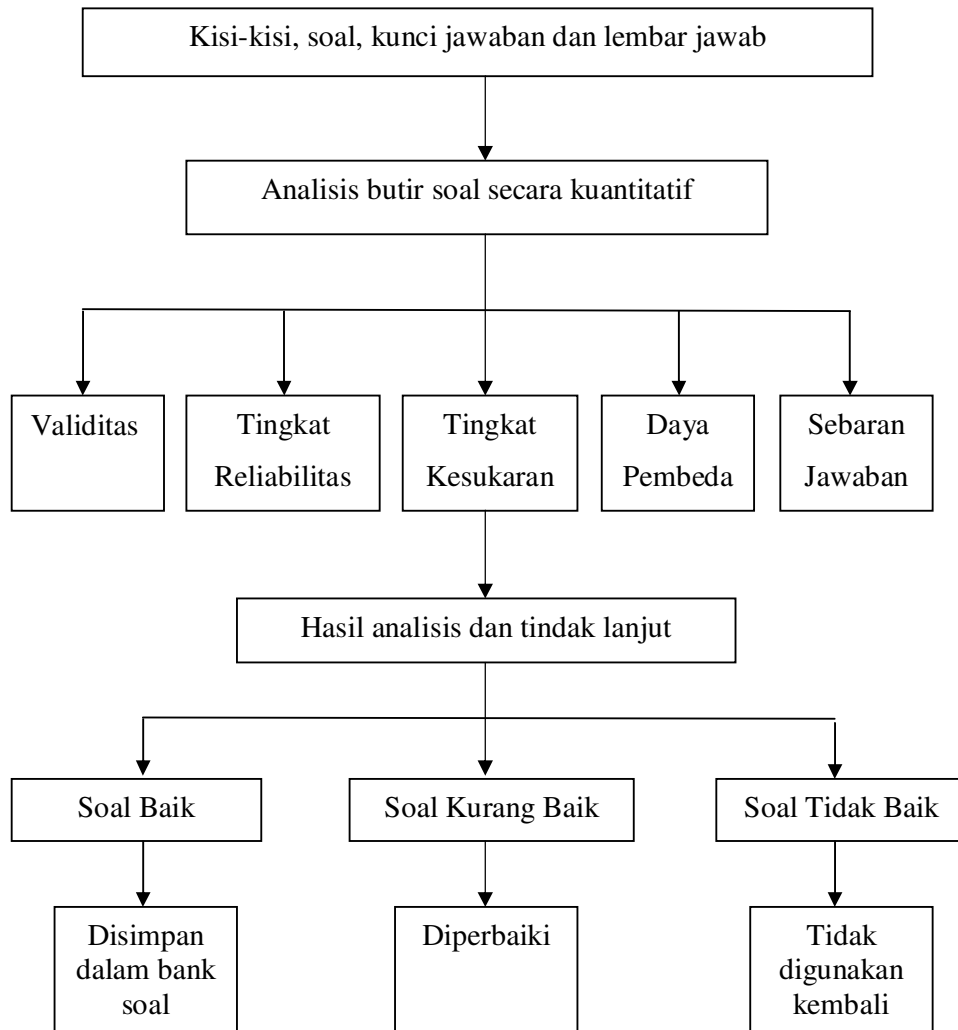
Suatu hasil belajar yang dicapai terlihat dari kemampuan dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah menempuh tes hasil belajar dan dituangkan dalam skor dan nilai prestasi belajar. Hasil prestasi belajar terlihat baik apabila ditunjang oleh butir-butir soal yang baik pula. Hal ini terlihat dalam peran penting guru dalam pembuatan soal dan kemampuannya dalam menganalisis butir-butir soal. Untuk menentukan baik tidaknya soal dalam analisis soal maka diperlukan persyaratan beberapa

indikator kualitas soal antara lain: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban.

Butir soal valid jika mampu mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur sesuai keadaan sebenarnya. Soal reliabel jika soal tersebut dapat dipercaya dan konsisten (ajeg). Jika soal tersebut diujicobakan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda akan memperoleh hasil yang sama. Soal yang mempunyai daya pembeda yang baik adalah soal yang mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Penyebaran jawaban digunakan untuk menentukan apakah distraktor berfungsi dengan baik atau tidak. Distraktor akan mempunyai daya tarik yang besar bagi siswa yang tidak memahami materi.

Kegiatan analisis butir soal ini digunakan untuk mengetahui kualitas soal yang dibuat oleh guru dan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru dalam pengambilan keputusan. Butir soal berkualitas baik apabila memenuhi empat kriteria, yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban. Soal yang berkualitas dapat dimasukkan ke dalam bank soal untuk digunakan kembali dengan teknik modifikasi. Butir soal dikatakan berkualitas kurang baik apabila hanya memenuhi tiga dari empat kriteria. Soal yang memiliki kualitas kurang baik dapat diperbaiki dan diujikan kembali pada

Ujian Akhir Semester tahun yang akan datang. Butir soal dikatakan tidak baik apabila hanya memenuhi kurang dari atau sama dengan dua dari empat kriteria di atas. Soal yang tidak baik, sebaiknya tidak dipergunakan kembali. Berikut alur analisis butir soal:



Gambar 2. Prosedur Analisis Butir Soal

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?
4. Bagaimana daya pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?
5. Bagaimana pola sebaran jawaban Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul, yang beralamat di Jalan Parangtritis KM. 11 Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2015 sampai dengan bulan April 2015.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan metode pengelompokan, peringkasan dan penyajian data yang berupa angka-angka dalam cara yang lebih informatif (Purbayu dan Ashari, 2005:2). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas soal ujian akhir semester gasal pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015, khususnya dari unsur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda serta pola sebaran jawaban dari soal tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis soal, kunci jawaban serta lembar jawab siswa menggunakan program *Anates Versi 4.0.9*

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda serta pola sebaran jawaban soal.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 131 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Jumlah Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Keuangan 1	33
X Keuangan 2	32
X Keuangan 3	33
X Keuangan 4	33
Jumlah	131

Objek penelitian ini adalah soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Keuangan SMK N 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

E. Definisi Operasional Variabel

Analisis butir soal merupakan pengkajian setiap soal tes untuk memperoleh kualitas soal yang baik dalam rangka mengukur kemampuan siswa. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan analisis butir soal adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas butir soal adalah kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur. Suatu tes atau perangkat pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dari diadakannya pengukuran tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat atau derajat konsistensi suatu perangkat tes. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama apabila diberikan kelompok siswa yang sama dalam waktu yang berbeda.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah proporsi siswa yang menjawab benar untuk butir soal, yang diperoleh dengan cara menentukan banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar terhadap jumlah seluruh siswa. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan soal. Daya pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi tinggi maupun rendah.

5. Pola Sebaran Jawaban

Pola sebaran jawaban adalah distribusi *testee* dalam menentukan pilihan jawaban pada soal berbentuk pilihan ganda. Pola jawaban soal dapat menentukan apakah pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang sesuai jenis data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen mengenai suatu hal yang memuat informasi terkait dengan subyek yang akan diteliti (Anas Sudijono, 2011:90-91). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa daftar nama siswa, kisi-kisi, soal, kunci jawaban serta lembar jawab Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan terhadap pada butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 dengan mencari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran serta pola sebaran jawaban. Kriteria tersebut dihitung menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9, yang merupakan suatu program aplikasi untuk menganalisis tes dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Program aplikasi Anates ini dikembangkan oleh Karnoto dan Yudi Wibisono, program ini mempunyai kemampuan untuk:

1. Menghitung skor asli maupun dibobot,
2. Menghitung reliabilitas tes
3. Mengelompokkan subjek ke dalam kelompok atas atau bawah,
4. Menghitung daya pembeda,
5. Menghitung tingkat kesukaran,

6. Menghitung korelasi skor butir dengan skor total, dan
7. Menghitung kualitas pengecoh.

Keunggulan aplikasi ini adalah dapat digunakan untuk menganalisis butir soal dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam aplikasi ini juga merupakan salah satu sisi kemudahan dalam penggunaannya jika dibandingkan dengan aplikasi lain yang menggunakan bahasa Inggris. Hasil analisis tentang skor yang diperoleh setiap *testee* juga dapat ditransfer ke *microsoft excel* untuk dihitung nilainya.

Analisis data yang dilakukan terhadap butir soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola sebaran jawaban..

1. Validitas

Validitas item dihitung menggunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} : koefisien korelasi biserial

M_p : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi butir yang dicari validitasnya

M_t : rerata skor total

S_t : standar deviasi dari skor total

p : proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q : proporsi siswa yang menjawab salah

$$q = 1 - p$$

(Suharsimi Arikunto, 2009:79)

Indeks korelasi *point biserial* (Ypbi) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 % sesuai dengan jumlah lembar jawab siswa yang diteliti. Pada penelitian ini indeks korelasi *poin biserial* (Ypbi) dilihat dari kriteria yang terdapat pada aplikasi Anates versi 4.0.9 sesuai dengan jumlah lembar jawab yang diteliti.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat dihitung dengan rumus Belah dua sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas tes

r_{gg} = Koefisien korelasi ganjil-genap (separoh tes dengan separo lainnya)

(Karno To, 2003:10)

Interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih daripada 0,70 berarti tes memiliki reliabilitas tinggi (*reliable*)
- b. Apabila lebih kecil daripada 0,70 berarti tes belum memiliki reliabilitas tinggi (*unreliable*)

(Anas Sudijono, 2011:209)

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = Indeks Kesukaran

B_A = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok A

B_B = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok B

N_A = Jumlah siswa pada kelompok A (Atas/unggul)

N_B = Jumlah siswa pada kelompok B (Bawah/asor)

Interpretasi:

0% - 15% = sangat sukar

16% - 30% = sukar

31% - 70% = sedang

71% - 85% = mudah

86% - 100% = sangat mudah.

(Karno To, 2003:15)

4. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda dapat digunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Jumlah Peserta Tes

B_A = jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = jumlah siswa pada salah satu kelompok A atau B

Interpretasi:

< 9% = Tidak Baik

10% - 19% = Kurang Baik

20% - 29% = cukup

30% - 49% = baik

≥ 50% = sangat baik

(Karno To, 2003:14)

5. Pola Sebaran Jawaban

Penyebaran pilihan jawaban dijadikan dasar dalam penelaahan soal untuk mengetahui berfungsi tidaknya alternatif jawaban yang tersedia. Cara memperoleh pola sebaran jawaban yaitu dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, e, atau yang tidak memilih pilihan apapun (*omit*). Kusaeri dan Suprananto (2012: 177) menyatakan bahwa suatu alternatif jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi apabila:

- a. Paling tidak dipilih oleh 5 % peserta tes atau siswa
- b. Lebih banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum paham materi.

Hasil dari akumulasi pengecoh yang tidak berfungsi, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penilaian penggunaan pengecoh yang telah diadaptasi dari skala *likert*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Bantul berdiri pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul. SMK Negeri 1 Bantul beralamat di Jl. Parangtritis KM. 11, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta, kode pos: 55702.

Dalam perkembangannya sekolah sangat komitmen dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tanggal 21 Oktober 2010 sampai 29 Mei 2013. Kemudian pada awal tahun 2013 SMK Negeri 1 Bantul mengadakan resertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Hal itu menunjukkan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 1 Bantul telah diakui oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland Cert GmbH dengan sertifikat nomor 01.100.065 164.

SMK Negeri 1 Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 2 bidang keahlian, yaitu: (1) Bisnis dan Manajemen, (2) Teknologi Komputer dan Jaringan. Program dan paket keahlian di SMK Negeri 1 Bantul untuk tahun ajaran 2014/2015 dengan penerapan Kurikulum 2013 terdapat 7 kompetensi keahlian, yakni Akuntansi, Perbankan, Administrasi Perkantoran,

Pemasaran, Teknik Komputer Jaringan, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak/Pemrograman.

Gedung sekolah terdiri dari ruang kelas, laboratorium program keahlian, Aula atas dan aula bawah, pos keamanan, ruang kepala sekolah, kantor guru dan karyawan, UKS, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang BK, masjid, gudang, ruang peralatan olahraga, ruang OSIS, ruang Bank Mini, Toko *Business Center*, lapangan olahraga, kamar mandi guru, kamar mandi karyawan, dan kamar mandi siswa. Jumlah tenaga pendidik (guru) adalah 102 orang, sedangkan jumlah tenaga kependidikan (karyawan) di SMK Negeri 1 Bantul sebanyak 30 orang yang bekerja di bidang ketatausahaan, dan satpam.

Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 diikuti oleh 131 siswa. Soal Ujian Akhir Semester tersebut dibuat oleh guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Pelaksanaan Ujian Akhir Semester ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari selama satu semester. Hasil nilai Ujian Akhir Semester Gasal dimasukkan ke dalam daftar nilai yang kemudian diolah menjadi nilai akhir pada rapor.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Kualitas soal

tersebut ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Pola Sebaran Jawaban. Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan diikuti oleh 131 siswa. Soal Ujian Akhir Semester tersebut berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 50 butir soal.

Data diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi silabus, kisi-kisi, soal, kunci jawaban dan lembar jawab siswa dari Ujian Akhir Semester Gasal. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan program Anates Versi 4.0.9.

C. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari analisis soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Kuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Pengujian Validitas dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan rasional (Validitas Rasional) dan empiris (Validitas Empiris). Penentuan validitas rasional dilakukan melalui segi isi (Validitas Isi). Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal, apakah butir soal tes sudah sesuai dengan indikator yang dicapai. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 terdiri dari 8 Kompetensi Dasar yang diujikan, dengan persebaran sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Berdasarkan Indeks Validitas Isi

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1	Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi	Mampu Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi	1, 2, 3, 4, 5
2	Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Mampu menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	6, 9
3	Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi	Mampu menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi	8
4	Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi	Mampu menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi	7
5	Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha	Mampu menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha	10, 11, 12, 13, 14, 15
6	Menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi	Mampu menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi	35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
7	Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan	Mampu menjelaskan transaksi bisnis perusahaan	16, 22, 23, 24, 25, 26, 34
8	Menjelaskan persamaan dasar akuntansi	Mampu menjelaskan persamaan dasar akuntansi	19, 20, 21, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 40

Hasil analisis validitas ini yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran

Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Soal ujian yang dibuat sesuai dengan indikator pencapaian menunjukkan kategori soal yang memiliki validitas yang baik.

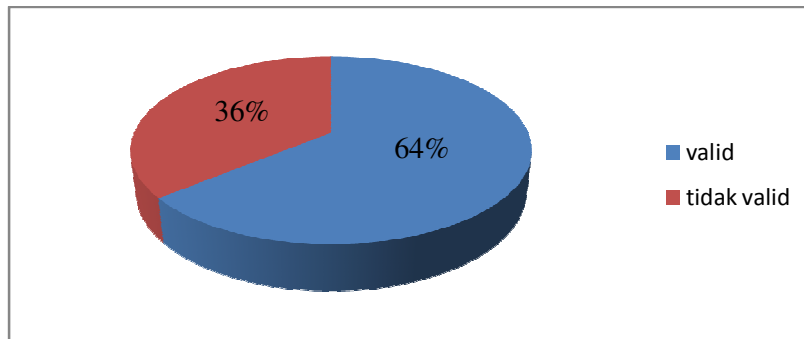
Pengujian Validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* (γ_{pbi}). Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Siswa yang mengikuti ujian sebanyak 131 siswa maka mendapat standar nilai r_{tabel} sebesar 0,174. Hasil penelitian terhadap analisis validitas butir soal berdasarkan standar apabila $\gamma_{pbi} \geq 0,174$ dapat diartikan butir soal tersebut valid tetapi apabila $\gamma_{pbi} < 0,174$ dapat diartikan butir soal tidak Valid.

Hasil penelitian dan analisis terhadap Validitas item Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 32 butir (64%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 18 butir (36%). Persebaran 50 butir soal berdasarkan Validitas item adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$< 0,174$ (soal tidak valid)	4, 5, 6, 7, 16, 21, 24, 25, 26, 29, 30, 32, 33, 34, 37, 41, 42, 47	18	36%
2	$\geq 0,174$ (soal valid)	1, 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 27, 28, 31, 35, 36, 38, 39, 40, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50	32	64%

Sumber: Data Primer diolah



Gambar 3. Diagram Pie Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas

2. Reliabilitas

Hasil penelitian terhadap analisis reliabilitas soal berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel. Berdasarkan hasil analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015, diketahui bahwa soal tersebut mempunyai nilai r_{11} lebih kecil dari 0,70 yaitu sebesar 0,68 sehingga soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

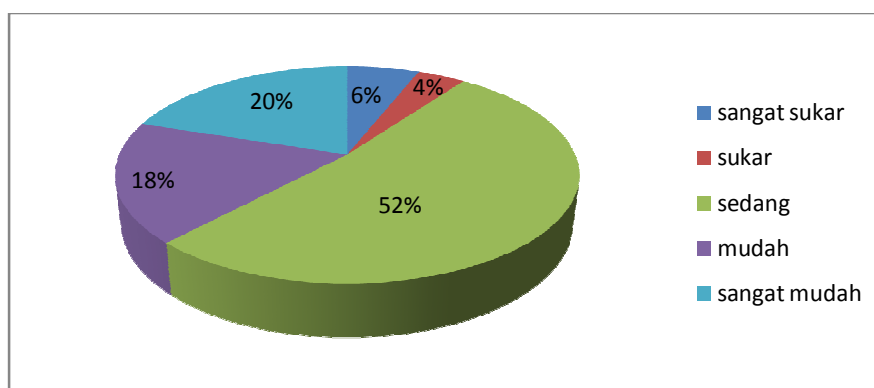
Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran adalah 0% - 15% tergolong soal sangat sukar, 16% - 30% tergolong soal yang sukar, 31% - 70% tergolong soal yang sedang, 71% - 85% tergolong soal yang mudah dan 86% - 100% tergolong soal yang sangat mudah. Hasil analisis yang dilakukan,

diketahui bahwa soal yang termasuk kategori soal sangat sukar ada 3 soal (6%), soal yang termasuk kategori soal sukar ada 2 soal (4%), soal yang termasuk kategori soal sedang ada 26 soal (52%), soal yang termasuk kategori soal mudah ada 9 soal (18%) dan soal yang termasuk kategori soal sangat mudah ada 10 soal (20%).

Tabel 5. Distribusi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No.	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0% - 15% (Sangat Sukar)	5, 33, 34	3	6%
2	16% - 30% (Sukar)	21, 25	2	4%
3	31% - 70% (sedang)	2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 17, 20, 22, 30, 31, 35, 36, 37, 38, 40, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	26	52%
4	71% - 85% (Mudah)	1, 7, 9, 15, 16, 24, 32, 39, 41	9	18%
5	86% - 100% (Sangat Mudah)	13, 14, 18, 19, 23, 26, 27, 28, 29, 43	10	20%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 4. Diagram Pie Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

4. Daya Pembeda

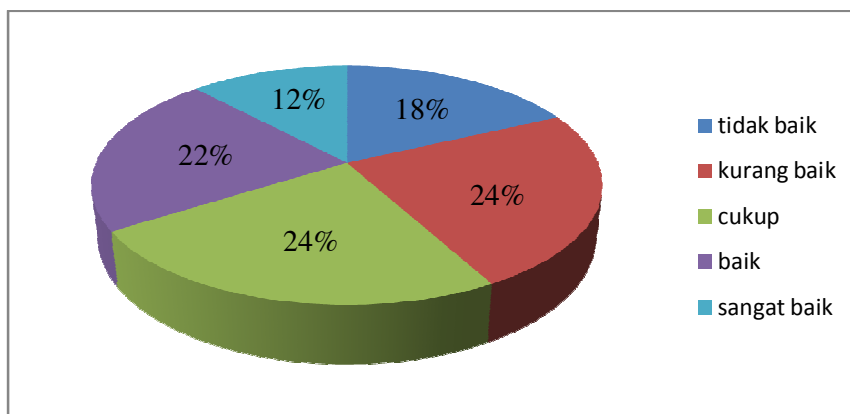
Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan daya pembeda adalah $<9\%$ termasuk kategori soal yang tidak baik, $10\% - 19\%$ termasuk kategori soal yang kurang baik, $20\% - 29\%$ termasuk kategori soal yang cukup, $30\% - 49\%$ termasuk kategori soal yang baik dan $\geq 50\%$ termasuk kategori soal yang baik sekali.

Hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa soal dengan daya pembeda tidak baik berjumlah 9 soal (18%), soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 12 soal (24%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 12 soal (24%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 11 soal (11%) dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 6 soal (12%). Persebaran 50 butir soal berdasarkan daya pembeda adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$<9\%$ Tidak Baik	5, 7, 21, 25, 26, 29, 33, 34, 47	9	18%
2	$10\% - 19\%$ Kurang Baik	4, 6, 13, 16, 19, 23, 27, 28, 30, 32, 37, 42	12	24%
3	$20\% - 29\%$ Cukup	2, 3, 9, 12, 14, 18, 22, 24, 41, 43, 49, 50	12	24%
4	$30\% - 49\%$ Baik	1, 8, 10, 15, 17, 20, 31, 35, 36, 44, 48	11	22%
5	$\geq 50\%$ Sangat baik	11, 38, 39, 40, 45, 46	6	12%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 5. Diagram Pie Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

5. Pola Sebaran Jawaban

Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung dari banyaknya peserta tes yang memilih jawaban a, b, c, d dan e atau yang tidak memilih apapun. Dari sebaran jawaban dapat diperoleh informasi yaitu pengecoh (*distractor*) yang berfungsi. Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurang-kurangnya dipilih 5% dari seluruh peserta tes. Alternatif jawaban dianalisis untuk mengetahui berapa jumlah pengecoh yang berfungsi kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penilaian penggunaan pengecoh yang diadaptasi dari skala *likert*.

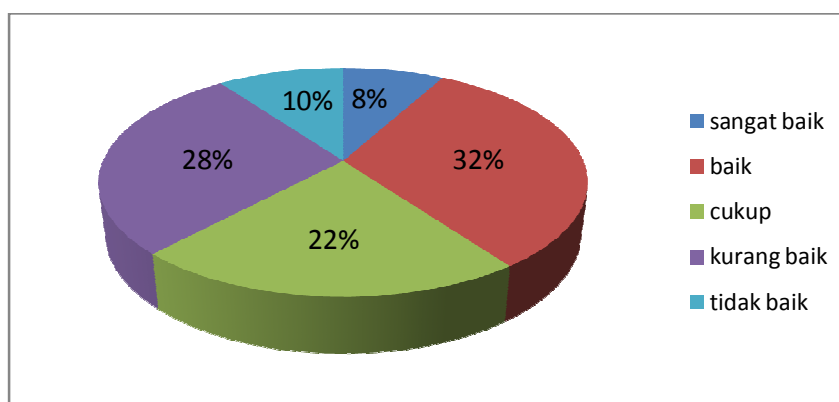
Berdasarkan hasil analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015, diketahui bahwa 4 butir soal (8%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 16 butir soal (32%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 11 butir soal (22%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, 14 butir soal (28%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 5 butir soal (10%) memiliki

pengecoh yang berfungsi tidak baik. Persebaran 50 butir soal berdasarkan pola sebaran jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Pola Sebaran Jawaban

No	Sebaran Jawaban	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik (0)	20, 36, 46, 50	4	8%
2	Baik (1)	2, 3, 4, 6, 11, 21, 22, 25, 31, 35, 37, 38, 41, 45, 48, 49	16	32%
3	Cukup (2)	5, 7, 10, 12, 15, 30, 32, 34, 40, 44, 47	11	22%
4	Kurang baik (3)	1, 8, 9, 13, 14, 16, 17, 19, 24, 28, 33, 39, 42, 43	14	28%
5	Tidak baik (4)	18, 23, 26, 27, 29	5	10%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 6. Diagram Pie Distribusi Butir Soal Berdasarkan Pola Sebaran Jawaban

D. Pembahasan

1. Validitas

Pengujian Validitas dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan rasional (Validitas Rasional) dan empiris (Validitas Empiris). Penentuan validitas rasional dilakukan melalui segi isi (Validitas Isi). Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal, apakah butir

soal tes sudah sesuai dengan indikator yang dicapai. Validitas empirik yaitu ketepatan mengukur yang didasarkan pada analisis yang bersifat empirik.

Pengujian Validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* (γ_{pbi}). Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Siswa yang mengikuti ujian sebanyak 131 siswa maka mendapat standar nilai r_{tabel} sebesar 0,174. Hasil penelitian terhadap analisis validitas butir soal berdasarkan standar apabila $\gamma_{pbi} \geq 0,174$ dapat diartikan butir soal tersebut valid tetapi apabila $\gamma_{pbi} < 0,174$ dapat diartikan butir soal tidak valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 32 butir (64%) dan termasuk kategori soal yang baik. Butir soal yang tidak valid berjumlah 18 butir (36%) dan termasuk kategori soal yang tidak baik. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dan butir soal yang valid dapat dipergunakan kembali. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 termasuk soal yang baik ditinjau dari tingkat validitas.

Soal yang telah dinyatakan valid harus dipertahankan dengan cara mendokumentasikan soal tersebut ke dalam bank soal. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknik guru dalam penyusunan butir soal. Soal dapat menjadi valid karena

konstruksinya baik dan mencakup materi yang benar-benar mewakili sasaran ukurnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah tingkat konsistensi atau ketetapan soal sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas soal diukur dengan menggunakan rumus belah dua. Interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel, tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas soal secara keseluruhan adalah sebesar 0,68. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 termasuk kategori soal yang reliabilitasnya rendah atau tidak reliabel, karena nilai $r_{11} < 0,70$ sehingga hasilnya akan tidak ajeg atau dapat berubah jika diujikan kembali dalam kelompok yang sama.

Hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu syarat soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil reliabilitas soal buatan guru tersebut harus diperbaiki. Reliabilitas yang rendah disebabkan oleh sedikitnya butir soal karena semakin banyak butir soal yang disusun maka reliabilitasnya akan semakin tinggi. Banyaknya soal

yang mudah dan sukar menghasilkan tingkat reliabilitas yang rendah karena soal yang mudah maupun sukar berada dalam satu sebaran skor yang terbatas.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab suatu soal dengan benar terhadap jumlah seluruh peserta tes. Butir soal dinyatakan sebagai butir soal yang baik apabila tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah atau kategori soal yang tingkat kesukarannya sedang. Butir soal yang terlalu mudah tidak akan membangkitkan semangat belajar siswa. Butir soal yang terlalu sukar juga akan menurunkan semangat belajar siswa karena soal tersebut berada di luar jangkauan pengetahuannya sehingga siswa tidak dapat memecahkannya.

Hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa soal yang termasuk kategori soal sangat sukar ada 3 soal (6%), soal yang termasuk kategori soal sukar ada 2 soal (4%), soal yang termasuk kategori soal sedang ada 26 soal (52%), soal yang termasuk kategori soal mudah ada 9 soal (18%) dan soal yang termasuk kategori soal sangat mudah ada 10 soal (20%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 termasuk soal yang baik ditinjau dari tingkat kesukaran karena sebanyak 26 butir (52%) termasuk soal yang tingkat kesukarannya tergolong sedang.

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan pendapat dari Anas Sudijono (2006:370) yang menyatakan bahwa butir item yang baik apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item adalah sedang atau cukup. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Aditya Melia Nugrahati (2013) yang menyatakan bahwa soal yang baik apabila tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Butir soal yang termasuk dalam kategori sedang harus dipertahankan dengan memasukkannya ke dalam bank soal. Butir soal yang tergolong sukar harus diadakan perbaikan dengan menelusuri faktor-faktor penyebab butir soal tersebut sukar dijawab oleh siswa. Faktor penyebab tersebut dapat berasal dari maksud atau petunjuk pengerjaan butir soal yang kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh siswa. Penyebab lain yaitu materi yang diujikan tidak sesuai dengan yang telah diajarkan sehingga banyak siswa yang belum memahaminya. Soal yang tergolong mudah juga harus diadakan perbaikan seperti mengganti kalimat dengan yang lebih kompleks atau mengganti alternatif jawaban dengan pengecoh yang setara (homogen) dengan kunci jawabannya sehingga akan menuntut siswa untuk lebih berpikir.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi (memahami materi) dengan siswa yang berkemampuan rendah (kurang memahami materi). Klasifikasi yang

digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan daya pembeda adalah $<9\%$ termasuk kategori soal yang sangat buruk, $10\% - 19\%$ termasuk kategori soal yang buruk, $20\% - 29\%$ termasuk kategori soal yang cukup, $30\% - 49\%$ termasuk kategori soal yang baik dan $\geq 50\%$ termasuk kategori soal yang baik sekali.

Hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa soal dengan daya pembeda tidak baik berjumlah 9 soal (18%), soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 12 soal (24%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 12 soal (24%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 11 soal (11%) dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 6 soal (12%). Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan kajian teori bahwa soal tes yang baik yaitu ketika diujikan mampu membedakan kelompok siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Hasil ini diperkuat oleh Ngalim Purwanto (2009:120) bahwa daya pembeda adalah bagaimana kemampuan soal untuk membedakan siswa yang termasuk kelompok pandai dengan siswa yang termasuk kurang pandai.

Butir soal yang daya pembedanya sangat baik dan baik harus dipertahankan dengan memasukkannya dalam bank soal. Butir soal yang pembedanya cukup baik sebaiknya dilakukan perbaikan agar menjadi soal yang baik sedangkan butir soal yang daya pembedanya kurang baik dan tidak baik harus dilakukan perbaikan total dengan menelusuri penyebab kegagalan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memperbaiki soal yang kurang jelas maksudnya sehingga

membingungkan siswa yang berkemampuan tinggi dalam menjawab. Butir soal harus mampu mencerminkan adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang memahami materi dengan siswa yang kurang memahami materi.

5. Pola Sebaran Jawaban

Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih jawaban apapun (*omit*). Berdasarkan pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh berfungsi dengan baik apabila alternatif jawaban dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Siswa kelas X Keuangan yang mengikuti Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebanyak 131 siswa, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari 131 siswa yaitu 6,5 sehingga dalam penelitian ini diambil sejumlah 7 siswa. Jumlah pengecoh yang berfungsi dengan baik kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penggunaan pengecoh yang diadaptasi dari skala *likert* untuk menentukan kualitas dari butir soal tersebut.

Butir soal yang termasuk kategori sangat baik adalah soal yang empat pengecohnya dapat berfungsi dengan baik. Butir soal yang termasuk kategori baik adalah soal yang tiga pengecohnya dapat berfungsi dengan baik sedangkan salah satu alternatif jawaban tidak berfungsi karena sama sekali tidak pilih oleh siswa atau ada yang

memilih tetapi persentasenya kurang dari 5%. Butir soal yang masuk kategori cukup adalah soal yang dua pengecohnya dapat berfungsi dengan baik sedangkan dua alternatif jawaban lain tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh siswa atau ada yang memilih tetapi persentasenya kurang dari 5%. Butir soal yang kurang baik adalah soal yang salah satu pengecohnya dapat berfungsi dengan baik sedangkan tiga alternatif jawaban lain tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh siswa atau ada yang memilih tetapi persentasenya kurang dari 5%. Butir soal yang tidak baik adalah soal yang semua pengecohnya tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh siswa atau ada yang memilih tetapi persentasenya kurang dari 5%.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa 4 butir soal (8%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 16 butir soal (32%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 11 butir soal (22%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, 14 butir soal (28%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 5 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari pola sebaran jawaban termasuk soal yang cukup baik. Butir soal yang pengecohnya berfungsi sangat baik dan baik harus dipertahankan dengan memasukkannya ke dalam bank soal. Butir soal

yang pengecohnya berfungsi cukup baik sebaiknya dilakukan perbaikan agar menjadi soal yang baik sedangkan butir soal yang pengecohnya berfungsi kurang baik dan tidak baik harus diperbaiki secara total. Langkah perbaikan dapat dilakukan dengan mengganti pengecoh yang kurang berfungsi maupun tidak berfungsi dengan pengecoh yang lebih mendekati atau setara (homogen) dengan kunci jawabannya sehingga siswa akan berpikir lebih kompleks dalam memilih jawaban yang dianggap paling benar.

6. Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban

Butir soal yang telah dianalisis berdasarkan masing-masing unsur yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban, kemudian diakumulasi untuk menentukan kualitas soal secara keseluruhan. Penentuan kriteria soal tersebut dilihat berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Butir soal dikatakan berkualitas baik apabila memenuhi empat kriteria, yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban.
- b. Butir soal dikatakan berkualitas kurang baik apabila hanya memenuhi tiga dari keempat kriteria, yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban.

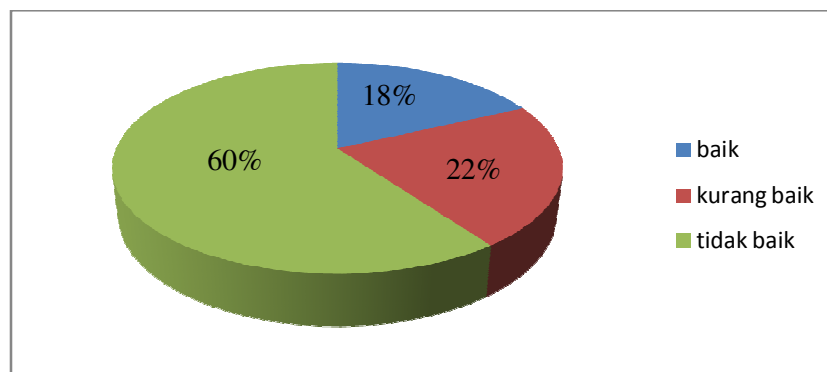
- c. Butir soal dikatakan tidak baik apabila hanya memenuhi kurang dari atau sama dengan dua kriteria dari keempat kriteria, yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban.

Hasil analisis keseluruhan soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban

No	Kriteria	Butur Soal	Jumlah	Persentase
1	Baik (4 kriteria)	11, 20, 31, 35, 36, 38, 45, 46, 48	9	18%
2	Kurang baik (3 kriteria)	1, 2, 3, 8, 10, 17, 22, 40, 44, 49, 50	11	22%
3	Tidak baik (≤ 2 kriteria)	4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 37, 39, 41, 42, 43, 47	30	60%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 7. Diagram Pie Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 9 butir (18%) merupakan soal yang baik, karena memenuhi keempat kriteria, sedangkan 11 butir (22%) termasuk soal yang kurang baik karena hanya memenuhi tiga kriteria dan 30 butir (60%) termasuk soal yang tidak baik karena hanya memenuhi kurang dari atau sama dengan dua kriteria.

Kegagalan soal disebabkan oleh tidak terpenuhinya salah satu atau lebih dari standar kualitas yang telah ditetapkan. Kegagalan butir soal yang menjadikan soal kurang berkualitas dan tidak berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Penyebab kegagalan Butir soal

No	Penyebab Kegagalan Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas	4, 5, 6, 7, 16, 21, 24, 25, 26, 29, 30, 32, 33, 34, 37, 41, 42, 47	18	36%
2	Tingkat Kesukaran	1, 5, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 39, 43	22	44%
3	Daya Pembeda	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 37, 41, 42, 43, 47, 49, 50	33	66%
4	Pola Sebaran Jawaban	1, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 39, 40, 42, 43, 44, 47	30	60%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal yang terbesar adalah daya pembeda mempunyai arti bahwa soal tidak dapat membedakan siswa yang memahami materi dengan

siswa yang kurang memahami materi. Penyebab kegagalan butir soal yang kedua adalah pola sebaran jawaban yang berarti bahwa soal tersebut belum memiliki pengecoh yang dapat berfungsi dengan baik. Soal yang alternatif jawabannya tidak pilih oleh siswa berarti alternatif tersebut tidak memiliki daya tarik sehingga tidak dapat berfungsi sebagai pengecoh. Penyebab kegagalan yang ketiga adalah tingkat kesukaran. Kegagalan tingkat kesukaran mempunyai arti bahwa soal tersebut terlalu sukar atau terlalu mudah. Soal yang terlalu sukar hanya dapat dijawab oleh sedikit siswa sedangkan soal yang terlalu mudah dapat dijawab oleh sebagian besar atau seluruh siswa. Penyebab kegagalan yang keempat adalah validitas yang berarti bahwa soal tersebut tidak memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya.

Butir soal yang kurang baik dan tidak baik dapat diperbaiki dengan melihat indikator penyebab kegagalannya. Butir soal yang baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut sehingga dapat dipergunakan kembali untuk ujian atau latihan ulangan tahun ajaran yang akan datang dengan teknik modifikasi. Soal yang baik dapat dihasilkan apabila guru menguasai teknik penyusunan soal dengan memperhatikan unsur-unsur yang dianalisis dalam setiap butir soalnya. Hal ini dapat ditempuh dengan cara mengikuti pelatihan atau membaca panduan penyusunan soal serta melakukan analisis butir soal untuk meningkatkan kualitas soal yang dibuat.

E. Keterbatasan Penelitian

Analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Anates Versi 4.0.9. Hasil pengujian Efektifitas Pengecoh pada Anates Versi 4.0.9 tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga peneliti menyimpulkan berdasarkan kriteria dari *skala Likert*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang dianalisis secara kuantitatif ditinjau dari unsur validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban termasuk soal yang tidak baik. Hasil analisis dari masing-masing unsur sebagai berikut:

1. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan validitas termasuk soal yang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya soal yang valid berjumlah 32 butir (64%) sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 18 butir (36%).
2. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan reliabilitas termasuk soal yang tidak baik atau tidak reliabel. Hal ini dapat dilihat dari tingkat reliabilitas soal yang rendah yaitu sebesar 0,68.
3. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan tingkat kesukaran, kategori soal sangat sukar ada 3 soal (6%), soal yang termasuk kategori

soal sukar ada 2 soal (4%), soal yang termasuk kategori soal sedang ada 26 soal (52%), soal yang termasuk kategori soal mudah ada 9 soal (18%) dan soal yang termasuk kategori soal sangat mudah ada 10 soal (20%).

4. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan daya pembeda diketahui bahwa, soal dengan daya pembeda tidak baik berjumlah 9 soal (18%), soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 12 soal (24%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 12 soal (24%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 11 soal (11%) dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 6 soal (12%).
5. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan pola sebaran jawaban diketahui bahwa 4 butir soal (8%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 16 butir soal (32%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 11 butir soal (22%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, 14 butir soal (28%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 5 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 32 butir (64%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 18 butir (36%). Butir soal yang valid dapat dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan kembali, tetapi apabila masih memungkinkan dapat diperbaiki dengan meningkatkan penguasaan teknis mengenai penyusunan butir soal. Soal dapat menjadi valid karena konstruksinya baik dan mencakup materi yang benar-benar mewakili sasaran ukurnya. Guru dapat meminta pendapat dari ahli untuk memantapkan validitas yang telah dibuat.
2. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa soal memiliki reliabilitas yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari penghitungan yang menunjukkan nilai reliabilitas soal sebesar 0,68. Tes ini jika diujikan kembali kepada kelompok siswa yang sama hasilnya tidak akan ajeg atau dapat berubah. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu syarat soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat dipercaya karena akan selalu menghasilkan nilai reliabilitas yang cenderung sama apabila diteskan secara berulang-ulang.
3. Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa butir soal dengan kategori soal sangat sukar ada 3 soal (6%), soal yang termasuk

kategori soal sukar ada 2 soal (4%), soal yang termasuk kategori soal sedang ada 26 soal (52%), soal yang termasuk kategori soal mudah ada 9 soal (18%) dan soal yang termasuk kategori soal sangat mudah ada 10 soal (20%). Butir soal yang tergolong sedang dipertahankan dengan memasukkannya ke dalam bank soal. Butir soal yang tergolong sukar dan sangat sukar harus diadakan perbaikan dengan menelusuri faktor-faktor penyebab butir soal tersebut sukar dijawab oleh siswa. Faktor penyebab tersebut dapat berasal dari maksud atau petunjuk pengerjaan butir soal yang kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh siswa. Soal yang tergolong mudah dan sangat mudah juga harus diadakan perbaikan seperti mengganti kalimat dengan yang lebih kompleks atau mengganti alternatif jawaban dengan pengecoh yang setara (homogen) dengan kunci jawabannya sehingga akan menuntut siswa untuk lebih berpikir.

4. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa soal dengan daya pembeda tidak baik berjumlah 9 soal (18%), soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 12 soal (24%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 12 soal (24%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 11 soal (11%) dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 6 soal (12%). Butir soal yang daya pembeda yang sangat baik dan baik harus dipertahankan dengan memasukkannya dalam bank soal. Butir soal yang pembedanya cukup baik sebaiknya dilakukan perbaikan agar menjadi soal yang baik sedangkan soal yang daya pembedanya jelek harus

dilakukan perbaikan secara total dengan menelusuri penyebab kegagalan tersebut. Butir soal harus mampu mencerminkan adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang memahami materi dengan siswa yang kurang memahami materi.

5. Hasil analisis pola sebaran jawaban menunjukkan bahwa 4 butir soal (8%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 16 butir soal (32%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 11 butir soal (22%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, 14 butir soal (28%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 5 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik. Butir soal yang pengecohnya berfungsi sangat baik dan baik harus dipertahankan dengan memasukkannya ke dalam bank soal. Butir soal yang pengecohnya berfungsi cukup baik sebaiknya dilakukan perbaikan agar menjadi soal yang baik sedangkan butir soal yang pengecohnya berfungsi kurang baik dan tidak baik harus diperbaiki secara total. Langkah perbaikan dapat dilakukan dengan mengganti pengecoh yang kurang berfungsi maupun tidak berfungsi dengan pengecoh yang lebih mendekati atau setara dengan kunci jawabannya sehingga siswa akan berpikir lebih kompleks dalam memilih jawaban yang dianggap paling benar.
6. Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebanyak 9 butir (18%) merupakan soal yang baik karena memenuhi keempat kriteria sedangkan 11 butir (22%) termasuk soal yang kurang baik karena hanya memenuhi tiga kriteria dan 30 butir (60%) termasuk soal yang tidak baik

karena hanya memenuhi kurang dari atau sama dengan dua kriteria. Butir soal yang baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal dan dapat dipergunakan kembali untuk ujian atau latihan ulangan tahun ajaran yang akan datang. Butir soal yang kurang baik dapat diperbaiki dengan melihat indikator penyebab kegagalannya. Butir soal yang tidak baik di buang atau tidak dipergunakan kembali.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri atas validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Soal yang baik dimasukkan dalam bank soal dan dapat digunakan kembali pada ujian atau latihan ujian tahun ajaran berikutnya dengan teknik modifikasi.
2. Soal yang kurang baik dapat diperbaiki sesuai dengan indikator penyebab kegagalannya sehingga menjadi soal yang baik.
3. Soal yang tidak baik sebaiknya di buang atau tidak dipergunakan kembali.
4. Guru lebih memperhatikan langkah pengembangan tes yang terdiri dari sembilan langkah, yaitu menyusun spesifikasi tes, menulis soal tes, menelaah soal tes, melakukan uji coba tes,

menganalisis butir soal, memperbaiki kites, merakites,
melaksanakan tes sertamenafsirkan hasil tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti. (2012). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE UNY
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djemari Mardabi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes Edisi 2*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Kunandar. (2014). *Penelitian Autentik (Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusaeri dan Supranoto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muslikah Purwanti. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gajil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel 2010* di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FE UNY
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Hidayati Indra Rukmana. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE UNY
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi

- Sa'dun Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sisten Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sumarna Surapranata. (2005). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1

Soal dan Kunci Jawaban



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN
NON FORMAL
SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702
Telp. 0274- 367156



ISO 9001-2000
TUV CERT.
01.100.075164

UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran	: Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Kelas	: X AK (semua)
Hari/Tanggal	: Kamis, 4 Desember 2014
Waktu	: 12.15 – 13.45 (90 menit)

I. BERILAH TANDA X (SILANG) HURUF A, B, C, D, ATAU E PADA JAWABAN YANG PALING TEPAT!

- Seorang biarawan Italia yang hidup di abad ke-15 dan disebut sebagai Bapak Akuntansi adalah....

a. Adam Smith	d. Y.M Keynes
b. David Ricardo	e. Robert Maltus
c. Lucas Pacioli	
- Ciri mendasar sistem akuntansi yang dikemukakan oleh Bapak Akuntansi adalah....

a. Berpasangan	d. Kontinental
b. Aritmatika	e. Tata buku
c. <i>Anglo-saxon</i>	
- Dalam pembukuan dikenal sistem berpasangan (*double entry*) yang mempunyai arti

a. Pencatatan dengan menggunakan tembusan
b. Pencatatan peristiwa ekonomi ke dalam dua aspek, yaitu debit dan kredit
c. Pencatatan dengan menggunakan bentuk <i>skontro</i>
d. Pencatatan dengan menggunakan dua buku
e. Setiap transaksi dicatat dua kali

4. Seperangkat konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, dan praktik yang sehat, yang dijadikan pedoman dalam penerapan akuntansi adalah....
 - a. IAI
 - b. SAK
 - c. SAP
 - d. PABU
 - e. PSAK

5. Dipandang dari sudut fungsi atau kegunaannya, akuntansi diartikan sebagai....
 - a. Sarana komunikasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak-pihak ekstern yang berkepentingan
 - b. Aktivitas penyediaan data keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan
 - c. Rangkaian kegiatan meliputi pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam periode tertentu
 - d. Pengumpulan catatan-catatan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu.
 - e. Pencatatan semua kegiatan untuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan.

6. Informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan, baik oleh pihak intern maupun pihak ekstern. Pihak ekstern yang berkepentingan terhadap informasi tersebut adalah....
 - a. Pemegang saham, manajer, dan pemilik perusahaan
 - b. Karyawan, investor, dan direktur utama
 - c. Pemilik perusahaan, investor, dan karyawan direktur utama
 - d. Direktur utama, manajer, dan karyawan
 - e. Pemegang saham, pemilik perusahaan, dan direktur utama

7. Sejalan dengan perkembangan zaman, maka berkembang pula bidang-bidang akuntansi yang membahas bidang akuntansi tertentu secara khusus atau spesialisasi. Bidang akuntansi yang menyusun/menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku adalah bidang akuntansi....
 - a. Manajemen
 - b. Anggaran
 - c. Pemeriksaan
 - d. Keuangan
 - e. Biaya

8. Akuntan yang bekerja pada perusahaan dan bertugas merencanakan sistem akuntansi mengatur pembukuan dan membuat ikhtisar-ikhtisar keuangan adalah....
 - a. Akuntan perpajakan
 - b. Akuntan Pemerintah
 - c. Akuntan Intern
 - d. Akuntan Pendidik
 - e. Akuntan Publik

9. Bagi Investor manfaat informasi akuntansi adalah....
 - a. Menghitung besarnya pajak yang harus dibayar
 - b. Mempertimbangkan apakah perusahaan harus dilanjutkan atau tidak
 - c. Mempertimbangkan tingkat kesejahteraan
 - d. Menentukan kebijakan untuk berinvestasi
 - e. Mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

10. Badan usaha yang modalnya dimiliki oleh beberapa orang, dengan satu atau lebih sebagai pengelola perusahaan dan satu orang atau lebih sebagai penanam modal tanpa ikut mengelola disebut....
 - a. NV
 - b. CV
 - c. PT
 - d. Firma
 - e. Persero

11. Modal badan usaha terdiri dari saham-saham dan tanggungjawab pemegang saham hanya terbatas jumlah nilai saham. Badan usaha yang dimaksud adalah....
 - a. Firma
 - b. PT
 - c. Usaha perseorangan
 - d. CV
 - e. Koperasi

12. Terdapat sekutu aktif yang bertanggung jawab penuh dengan disertai kekayaannya, dan terdapat pula sekutu yang hanya menyetorkan modal dan bertanggung jawab sesuai besarnya modal yang ia setorkan. Ini merupakan ciri badan usaha....
 - a. Usaha perseorangan
 - b. Persekutuan Komanditer
 - c. yayasan
 - d. Koperasi
 - e. Firma

13. Berdasarkan lapangan usahanya, badan usaha terdiri dari beberapa jenis, badan usaha yang kegiatannya mengolah dan memanfaatkan tanah agar menjadi berdaya guna dan berhasil guna merupakan....
- Badan usaha ekstraktif
 - Badan usaha industri
 - Badan usaha jasa
 - Badan usaha agraris
 - Badan usaha perdagangan
14. Salah satu perbedaan antara badan usaha dengan perusahaan adalah....
- Badan usaha merupakan kesatuan yuridis formal, sedangkan perusahaan kesatuan teknis produksi
 - Badan usaha merupakan induk perusahaan, sedangkan perusahaan anak badan usaha
 - Badan usaha didirikan atas nama perusahaan, sedangkan perusahaan didirikan untuk membuat badan usaha
 - Perusahaan merupakan kesatuan yuridis formal, sedangkan badan usaha merupakan kesatuan teknis produksi
 - Badan usaha merupakan entitas yang sama dalam bentuk yang berbeda.
15. Konsep yang menganggap bahwa perusahaan adalah suatu kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri dan terpisah dari pribadi pemilik perusahaan maupun kesatuan ekonomi lainnya. Hal tersebut merupakan pengertian dari prinsip....
- Accrual basic
 - Cash basic
 - Kesatuan akuntansi
 - Kesinambungan
 - Periode akuntansi
16. Biro perjalanan Bowo membeli aktiva berupa mesin seharga Rp 3.000.000,00 biaya angkut Rp 100.000,00 biaya asuransi Rp 75.000,00 serta biaya pemasangan dan percobaan Rp 125.000,00 maka harga perolehan adalah....
- Rp 3.300.000,00
 - Rp 3.225.000,00
 - Rp 3.200.000,00
 - Rp 3.100.000,00
 - Rp 3.000.000,00
17. Aset yang dimiliki perusahaan terdiri aset lancar, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lain-lain. Di bawah yang merupakan pengertian aset lancar adalah....

- a. Aset yang umur ekonomisnya kurang dari satu tahun dan mudah h
 - b. Aset yang dapat dipakai berkali-kali dengan umur ekonomis lebih dari 1 tahun
 - c. Liabilitas yang harus segera dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun
 - d. Liabilitas kepada pihak ke-3 dalam jangka waktu lebih dari satu tahun
 - e. Laba perseroan terbatas yang tidak dibagikan
18. Liabilitas jangka panjang adalah....
- a. Aset yang umur ekonomisnya kurang dari satu tahun dan mudah diuangkan
 - b. Aset yang dapat dipakai berkali-kali dengan umur ekonomis lebih dari satu tahun
 - c. Liabilitas yang harus segera dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun
 - d. Liabilitas kepada pihak ke-3 dalam jangka waktu lebih besar dari satu tahun
 - e. Laba perseroan terbatas yang tidak dibagikan
19. Persamaan Dasar Akuntansi, diawali dasar rumus awal....
- a. $\text{Aset} - \text{Liabilitas} = \text{Ekuitas}$
 - b. $\text{Aset} + \text{Liabilitas} = \text{Ekuitas}$
 - c. $\text{Aset} = \text{Liabilitas} - \text{Ekuitas}$
 - d. $\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$
 - e. $\text{Aset} - \text{Ekuitas} = \text{Liabilitas}$
20. PDA versi ekstensi adalah sebagai berikut....
- a. $\text{Aset} = \text{Liabilitas} - \text{Ekuitas} + \text{Pendapatan} - \text{Beban}$
 - b. $\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} + \text{Pendapatan} + \text{Beban}$
 - c. $\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} - \text{Pendapatan} - \text{Beban}$
 - d. $\text{Aset} + \text{Pendapatan} = \text{kewajiban} + \text{Ekuitas} + \text{beban}$
 - e. $\text{Aset} + \text{Beban} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} + \text{Pendapatan}$
21. Persamaan Dasar Akuntansi menunjukkan sisi penggunaan dan sisi pendanaaan dana perusahaan. Pendanaan perusahaan ditunjukkan oleh....
- a. Aset
 - b. Ekuitas
 - c. Ekuitas dan Liabilitas
 - d. Liabilitas
 - e. Aset dan ekuitas

22. Dari transaksi-transaksi di bawah ini, yang mengakibatkan kenaikan ekuitas adalah....
- Penyerahan pekerjaan yang telah selesai oleh perusahaan bengkel kepada pelanggan
 - Penerimaan uang tunai debitur untuk piutang yang telah jatuh tempo
 - Penerimaan jasa dari pihak lain untuk digunakan dalam aktivitas perusahaan
 - Penerimaan uang tunai dari bank sebagai pinjaman perusahaan
 - Penerimaan peralatan kantor yang dibeli dengan pembayaran kredit
23. Transaksi berikut ini yang dapat mempengaruhi pengurangan aset dan liabilitas adalah....
- Dibeli perlengkapan dengan kredit
 - Diterima pinjaman dari BRI
 - Dibayar sebagian utang kepada CV Adi
 - Diterima pelunasan utang dari langgananan
 - Diambil uang untuk keperluan pribadi pemilik perusahaan
24. Diterima angsuran pinjaman dari Tn Bestari Semarang sebesar Rp 7.500.000,00, analisis dari transaksi tersebut adalah
- Kas bertambah dan utang berkurang
 - Kas bertambah dan piutang berkurang
 - Kas berkurang dan utang berkurang
 - Kas berkurang dan modal bertambah
 - Kas bertambah dan modal bertambah
25. Dari transaksi-transaksi di bawah ini, tidak mengakibatkan perubahan pada aset dan liabilitas adalah....
- Pembelian perlengkapan seharga Rp 10.000.000,00 dibayar tunai Rp 6.000.000,00
 - Pembayaran gaji karyawan untuk bulan Juli sebesar Rp 22.600.000,00
 - Pembelian peralatan seharga Rp 15.000.000,00 dibayar secara angsuran
 - Penyerahan cek sebesar Rp 5.000.000,00 sebagai pembayaran kepada kreditur
 - Pengembalian peralatan yang dibeli secara kredit seharga Rp 3.000.000,00 karena rusak

26. Suatu perusahaan jasa menyerahkan hasil pekerjaan yang telah selesai kepada pelanggan dengan harga Rp 21.000.000,00. Sebagai pembayaran diterima tunai sebesar Rp 15.000.000,00. Sisanya akan dibayar paling lambat 30 hari setelah tanggal faktur. Perubahan dari pengaruh transaksi tersebut adalah....
- Kas dan ekuitas masing-masing bertambah sebesar Rp 21.000.000,00
 - Kas dan ekuitas masing-masing bertambah sebesar Rp 15.000.000,00
 - Piutang bertambah dan kas bertambah masing-masing sebesar Rp 6.000.000,00
 - Uraian Piutang dan ekuitas masing-masing bertambah sebesar Rp 21.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 15.000.000,00, piutang bertambah sebesar Rp 6.000.000,00 dan ekuitas bertambah Rp 21.000.000,00
27. Dibeli perlengkapan kantor senilai Rp 1.000.000,00 dibayar Rp 300.000,00, sisanya akan dibayar bulan depan. Pengaruh transaksi tersebut terhadap PDA adalah....
- Kas (+) Rp 300.000,00; perlengkapan (-) Rp 1.000.000,00 ; Utang (+) Rp 700.000,00
 - Kas (-) Rp 300.000,00; perlengkapan (+) Rp 1.000.000,00 ; Utang (-) Rp 700.000,00
 - Kas (+) Rp 300.000,00; perlengkapan (-) Rp 1.000.000,00 ; Utang (-) Rp 700.000,00
 - Kas (-) Rp 300.000,00; perlengkapan (+) Rp 1.000.000,00 ; Utang (+) Rp 700.000,00
 - Kas (-) Rp 300.000,00; perlengkapan (-) Rp 1.000.000,00 ; Utang (-) Rp 700.000,00
28. Pada tanggal 2 Januari 2012, posisi persamaan akuntansi menunjukkan angka-angka sebagai berikut:
- | | | | | |
|------------------|---|-----------------|---|------------------|
| Harta | = | Utang | + | Modal |
| Rp 36.000.000,00 | = | Rp 8.000.000,00 | + | Rp 28.000.000,00 |
- Selama bulan Januari 2012, terjadi transaksi berikut ini.
- Diterima pendapatan senilai Rp 5.000.000,00 tunai
 - Dibeli secara kredit perlengkapan kantor Rp 6.000.000,00
 - Dibayar gaji karyawan Rp 3.000.000,00
- Persamaan akuntansi pada akhir bulan Januari 2012 adalah....

awal Rp 13.000.000,00 modal akhir Rp 16.500.000,00 hitung pendapatannya!

- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. Rp 6.750.000,00 | d. Rp 5.250.000,00 |
| b. Rp 5.850.000,00 | e. Rp 4.750.000,00 |
| c. Rp 5.750.000,00 | |

32. Dari data saldo-saldo persamaan akuntansi adalah.....

Modal Modal per 31 Desember 2013 Rp 15.700.000,00

Modal per 1 Januari 2013 Rp 12.200.000,00

Laba tahun buku 2013 Rp 3.850.000,00

Prive tahun 2013 adalah....

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Rp 150.000,00 | d. Rp 450.000,00 |
| b. Rp 250.000,00 | e. Rp 500.000,00 |
| c. Rp 350.000,00 | |

33. Bengkel Radio dan TV “Rapi” memiliki data sebagaiberikut:

- Pendapatan jasa Rp 1.400.000,00

- Bebangaji Rp 300.000,00

- Bebanperlengkapan Rp 350.000,00

- Pendapatan bunga Rp 25.000,00

Laba atas usaha pokok Bengkel “Rapi” adalah...

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Rp 650.000,00 | d. Rp 750.000,00 |
| b. Rp 700.000,00 | e. Rp 775.000,00 |
| c. Rp 725.000,00 | |

34. Suatu transaksi memenuhi keabsahan formil apabila....

- Dilakukan atas perintah pimpinan perusahaan
- Dilakukan dengan pembayaran tunai
- Mendapatkan pengesahan dari bagian keuangan perusahaan
- Dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan perusahaan
- Didukung dengan bukti transaksi

35. Bukti yang dibuat oleh penjual untuk menerima kembali sebagian barang yang telah dijual, dari pembeli karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan adalah....

- | | |
|-------------------|----------------|
| a. Faktur | d. Nota kredit |
| b. Kuitansi | e. Nota debit |
| c. Bukti memorial | |

36. Jika bukti transaksi yang dimiliki berupa copy nota, maka dicatat sebagai transaksi

- a. Penjualan tunai
 - b. Penjualan kredit
 - c. Pembelian tunai
 - d. Pembelian kredit
 - e. Retur penjualan

- 37. Jika bukti yang dimiliki berupa nota lembar 1, maka dicatat sebagai....
 - a. Penjualan tunai
 - b. Penjualan kredit
 - c. Pembelian tunai
 - d. Pembelian kredit
 - e. Retur penjualan

- 38. Jika bukti yang dimiliki berupa faktur lembar 2, maka dicatat sebagai transaksi....
 - a. Penjualan tunai
 - b. Penjualan kredit
 - c. Pembelian tunai
 - d. Pembelian kredit
 - e. Retur penjualan

- 39. Dibeli peralatan kantor dengan kredit dari toko Ramai seharga Rp 5.000.000,00, maka diperlukan bukti transaksi....
 - a. Kuitansi
 - b. Nota debit
 - c. Nota kredit
 - d. Faktur
 - e. Memorandum

- 40. Perhatikan data-data berikut ini:
 - 1) Piutang
 - 2) Pendapatan jasa
 - 3) Kas
 - 4) beban gaji
 - 5) utang usaha
 - 6) ekuitas
 Dari data di atas yang bertambah di kredit adalah....
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 2, 5, dan 6
 - d. 3, 4, dan 5
 - e. 4, 5, dan 6

- 41. Jurnal memiliki beberapa fungsi yakni: fungsi historis, fungsi mencatat, fungsi analisis, fungsi instruksi, dan fungsi informasi. Dari pertanyaan ini yang merupakan fungsi instruksi dari jurnal adalah....
 - a. Mencatat semua transaksi perusahaan
 - b. Merupakan tempat mencatat transaksi berdasarkan kronologisnya
 - c. Akan menghasilkan berapa yang didebit dan dikredit

- d. Memerintahkan untuk memindahkan ke buku besar sesuai jumlah dan posisinya
- e. Memberikan keterangan kegiatan perusahaan sehari-hari
42. Kolom “Ref” pada jurnal umum diisi dengan....
- Nomor kode akun yang didebit dan dikredit
 - Nomor kode akun yang ada di buku besar akun tersebut
 - Nomor kode akun kas dan modal
 - Nomor halaman akun debit
 - Nomor halaman akun kredit
43. Tuan Ghany membuka usaha salon untuk itu ia menginvestasikan uang tunai sebesar Rp 25.000.000,00 ayat jurnalnya adalah....
- | | | |
|-----------|------------------|------------------|
| Investasi | Rp 25.000.000,00 | |
| Kas | | Rp 25.000.000,00 |
 - | | | |
|-----------|------------------|------------------|
| Modal | Rp 25.000.000,00 | |
| Investasi | | Rp 25.000.000,00 |
 - | | | |
|-------|------------------|------------------|
| Modal | Rp 25.000.000,00 | |
| Kas | | Rp 25.000.000,00 |
 - | | | |
|-------|------------------|------------------|
| Kas | Rp 25.000.000,00 | |
| Modal | | Rp 25.000.000,00 |
 - | | | |
|--------------|------------------|------------------|
| Kas | Rp 25.000.000,00 | |
| Piutangusaha | | Rp 25.000.000,00 |
44. Dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp 360.000,00 dan diakui sebagai beban, maka jurnalnya adalah....
- | | | |
|----------------|---------------|---------------|
| Beban asuransi | Rp 360.000,00 | |
| Kas | | Rp 360.000,00 |
 - | | | |
|----------------|---------------|---------------|
| Kas | Rp 360.000,00 | |
| Beban asuransi | | Rp 360.000,00 |
 - | | | |
|--------------------------|---------------|---------------|
| Asuransi dibayar di muka | Rp 360.000,00 | |
| Kas | | Rp 360.000,00 |
 - | | | |
|--------------------------|---------------|---------------|
| Kas | Rp 360.000,00 | |
| Asuransi dibayar di muka | | Rp 360.000,00 |
 - | | | |
|---------------------|---------------|---------------|
| Kas | Rp 360.000,00 | |
| Pendapatan asuransi | | Rp 360.000,00 |

45. Perhatikan bukti transaksi berikut ini:

Toko Wahyuning Mebel Bantul, 3 April 2007 Jl Imogiri Timur 80 Yogyakarta		Faktur : 107/2007 Kepada Yth. Tuan Pimpinan Decoration Art Di Yogyakarta	
Perkiraan Tuan di debit untuk perusahaan :			
Jumlah satuan	Nama barang	Harga satuan	Jumlah
3 unit	Meja kantor	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00
			Rp 1.500.000,00
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Yang menerima Hormat kami (.....) </div> <div style="text-align: right;"> SE & O (Yulia) </div> </div>			

Jurnal yang dibuat oleh kantor Decoration Art berdasarkan faktur di atas adalah.....

- | | | |
|------------------------|------------------|----|
| a. Meja kantor | Rp 15.000.000,00 | |
| Kas | | Rp |
| 15.000.000,00 | | |
| b. Meja kantor | Rp 15.000.000,00 | |
| Utang usaha | | Rp |
| 15.000.000,00 | | |
| c. Perlengkapan kantor | Rp 15.000.000,00 | |
| Utang usaha | | Rp |
| 15.000.000,00 | | |
| d. Peralatan kantor | Rp 15.000.000,00 | |
| Kas | | Rp |
| 15.000.000,00 | | |
| e. Peralatan kantor | Rp 15.000.000,00 | |
| Utang usaha | | Rp |
| 15.000.000,00 | | |

46. Dibeli peralatan salon dengan CeK No C.030 dari Toko Puspa seharga Rp 700.000,00 akan dicatat pada akun....
- Peralatan debit dan kas kredit
 - Kas debit dan peralatan kredit
 - Peralatan debit dan utang kredit
 - Peralatan debit dan cek kredit
 - Cek debit dan peralatan kredit
47. Dibayar beban iklan di harian Kompas Rp 1.500.000,00, maka analisisnya adalah....
- Beban iklan debit dan kas kredit
 - Kas debit dan beban iklan kredit
 - Ekuitas debit dan kas kredit
 - Kas debit dan ekuitas kredit
 - Beban iklan debit dan ekuitas kredit
48. Pada tanggal 2 Agustus 2013 perusahaan membayar angsuran utang ke BRI sebesar Rp 2.000.000,00 dan bunga Rp 250.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum adalah....
- | | | |
|------------|-----------------|-----------------|
| Kas | Rp 2.250.000,00 | |
| Utang Bank | | Rp 2.250.000,00 |
 - | | | |
|------------|-----------------|-----------------|
| Utang bank | Rp 2.250.000,00 | |
| Kas | | Rp 2.250.000,00 |
 - | | | |
|-------------|-----------------|-----------------|
| Utang Bank | Rp 2.000.000,00 | |
| Beban bunga | Rp 250.000,00 | |
| Kas | | Rp 2.250.000,00 |
 - | | | |
|-------------|-----------------|-----------------|
| Kas | Rp 2.000.000,00 | |
| Beban bunga | Rp 250.000,00 | |
| Utang Bank | | Rp 2.250.000,00 |
 - | | | |
|-------------|-----------------|-----------------|
| Kas | Rp 2.250.000,00 | |
| Beban Bunga | | Rp 250.000,00 |
| Utang Bank | | Rp 2.250.000,00 |
49. Salon Susi telah menyelesaikan pekerjaannya sebesar Rp 7.500.000,00, tetapi uangnya baru diterima sebesar Rp 2.000.000,00. Jurnal yang tepat adalah....
- | | | |
|-----------------|-----------------|-----------------|
| Piutang usaha | Rp 5.500.000,00 | |
| Pendapatan jasa | Rp 2.000.000,00 | |
| Ekuitas Ny Susi | | Rp 7.500.000,00 |

- | | | | |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|
| b. | Piutang usaha | Rp 5.500.000,00 | |
| | Pendapatan jasa | Rp 2.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 7.500.000,00 |
| c. | Kas | Rp 2.000.000,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 5.500.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 7.500.000,00 |
| d. | Pendapatan Jasa | Rp 7.500.000,00 | |
| | Kas | Rp 2.000.000,00 | |
| | Piutang usaha | | Rp 5.500.000,00 |
| e. | Ekuitas Ny Susi | Rp 7.500.000,00 | |
| | Kas | Rp 2.000.000,00 | |
| | Piutang usaha | | Rp 5.500.000,00 |
50. Dikirim faktur penagihan kepada Tn Indra atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebesar Rp 4.000.000,00, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum dengan ayat jurnal....
- | | | | |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|
| a. | Kas | Rp 4.000.000,00 | |
| | Faktur kredit | | Rp 4.000.000,00 |
| b. | Kas | Rp 4.000.000,00 | |
| | Utang usaha | | Rp 4.000.000,00 |
| c. | Utang usaha | Rp 4.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 4.000.000,00 |
| d. | Piutang usaha | Rp 4.000.000,00 | |
| | Pendapatan jasa | | Rp 4.000.000,00 |
| e. | Kas | Rp 4.000.000,00 | |
| | Piutang kredit | | Rp 4.000.000,00 |

Soal ini telah diferifikasi oleh :

Teman sejawat

Guru Mata Pelajaran

Endah Sri Suwarni, S.Pd
NIP 196402162007012006

Margiyati, S.Pd
NIP 197003052007012017

Waka Kurikulum

Drs. Muhammad Hanan
NIP. 196409061991021001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN
NON FORMAL

SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702
Telp. 0274- 367156



ISO.9001-2000

TUV CERT.
01.100.075164

UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

1	C	11	B	21	C	31	C	41	D
2	A	12	B	22	A	32	C	42	B
3	D	13	D	23	C	33	D	43	D
4	B	14	A	24	B	34	D	44	A
5	A	15	C	25	B	35	D	45	E
6	C	16	A	26	E	36	A	46	E
7	D	17	A	27	D	37	C	47	B
8	C	18	D	28	E	38	B	48	C
9	D	19	D	29	D	39	D	49	C
10	B	20	E	30	C	40	C	50	D

Lampiran 2

SILABUS

SILABUS MATA PELAJARAN: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 BANTUL

Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.3. Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh	Hakekat Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> Pengertian akuntansi Tujuan akuntansi Peran akuntansi 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi diskusi kelas diskusi kelompok Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula Merangkum hasil diskusi secara kelompok 	1 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan Lapor
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah			Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi</p>		<p>perusahaan</p> <p>Mengesplorasi mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan</p>	<p>lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p>		<p>an keuangan, kuitansi, bukti piutang, bukti retur</p> <p>• Majalah, Koran, internet</p>
3.1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan • menyimpulkan dari keseluruhan materi 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok 		
4.1 Mengevaluasi peran akuntansi di berbagai usaha		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas	Pihak-pihak yang membutuhkan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi 	1 minggu x 2 Jp	• Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	informasi akuntansi	ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan bisnis perusahaan	kelompok		Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.		<ul style="list-style-type: none"> mempelajari berbagai sumber tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi diskusi kelas diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> membuat notula Merangkum hasil diskusi secara kelompok 		
2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.		Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok 		
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok 		
3.2. Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali deskripsi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi menyimpulkan dari keseluruhan materi 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan 		<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan, kuitansi, bukti piutang, bukti retur Majalah, Koran, internet
4.2 Mengklasifikasi berbagai pihak yang membutuhkan informasi berdasarkan jenis informasinya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 	ganda		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya. 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok	Profesi akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Profesi • Jabatan 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi / tayangan / gambar tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang profesi dan jabatan dalam akuntansi Menanya <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi Mengesplorasi	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • mencari tulisan/beritaterkait profesi, dan jabatan akuntansi kemudian didiskusikan • membuat notula diskusi kelompok • merangkum hasil 	1 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, intern

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		<ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi 	<p>diskusi secara kelompok</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		et
3.3. Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi					
4.3 Mengklasifikasi berbagai profesi berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya					
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas	Bidang Spesialisasi akuntansi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi / 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari 	1 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.		tayangan / gambar tentang bidang spesialisasi akuntansi • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang bidang spesialisasi akuntansi	tulisan/beritaterkait bidang spesialisasi akuntansi kemudian didiskusikan • membuat notula diskusi kelompok • merangkum hasil diskusi secara kelompok		Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, internet
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		Menanya • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bidang spesialisasi akuntansi Mengeskplorasi • mengumpulkan berbagai informasi tentang bidang spesialisasi akuntansi			
3.4. Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi		Asosiasi • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang bidang spesialisasi akuntansi • menyimpulkan dari keseluruhan materi Komunikasi • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab	Observasi • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok Portofolio		
4.4 Menggolongkan berbagai bidang spesialisasi akuntansi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>during the discussion process</p> <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang bidang spesialisasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	Jenis dan bentuk badan usaha	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar tentang jenis dan bentuk badan usaha • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang jenis dan bentuk badan usaha • diskusi kelas tentang ilustrasi/ tayangan/gambar • diskusi kelompok membahas ilustrasi/ tayangan/ gambar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • merangkum hasil diskusi kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi 	2 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, intern
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.					
2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.					
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		mendapatkan klarifikasi tentang jenis dan bentuk badan usaha	kelas dan kelompok		et
3.5. Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha		Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang jenis dan bentuk badan usaha 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok 		
4.5 Mengklasifikasi jenis badan usaha berdasarkan bentuk badan usaha		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jenis dan bentuk badan usaha menyimpulkan dari keseluruhan materi Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang jenis dan bentuk badan usaha 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang	Prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> mempelajari berbagai sumber bacaan tentang 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok 	3 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Penga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>		<p>prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelas • diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat notula • Merangkum hasil diskusi kelompok 		<p>ntar Akuntansi, buku referensi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Majalah, Koran, internet
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok 		
<p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p>		<p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 			
<p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi • menyimpulkan dari keseluruhan materi 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok 		
<p>3.6. Menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p>		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/ 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan 		
<p>4.6 Menggunakan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam kasus-kasus keuangan</p>					

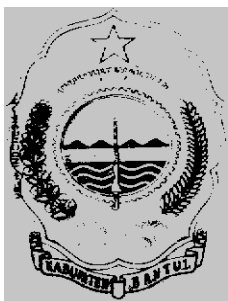
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	ganda		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p>Tahap-tahap proses pencatatan transaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi dalam dokumen • Dokumen transaksi dicatat dalam jurnal • Posting dari jurnal ke buku besar • Menyusun neraca saldo • Menyusun laporan keuangan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan dokumentasi bisnis perusahaan • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi • diskusi kelas terkait pemberian studi kasus • diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi <p>Mengesplorasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari contoh kegiatan bisnis perusahaan dan membuat penjelasannya • membuat notula diskusi kelompok • merangkum hasil diskusi kelompok <p>Observasi Ceklist lembar</p>	4 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, internet
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.					
2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.					
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja					
3.7. Menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7 Melakukan langkah-langkah pencatatan transaksi		<ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang tahap-tahap proses pencatatan menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang tahap-tahap proses pencatatan 	<p>pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di</p>	<p>Transaksi bisnis perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian transaksi bisnis 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan membaca buku teks maupun sumber lain 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula diskusi 	2 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalamnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok transaksi bisnis • Jenis transaksi bisnis • Pengaruh transaksi bisnis pada proses pencatatan 	tentang transaksi bisnis perusahaan <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan • diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus 	kelompok <ul style="list-style-type: none"> • merangkum hasil diskusi • studi kasus individu 		buku referensi yang relevan <ul style="list-style-type: none"> • Majalah, Koran, internet
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.		Menanya <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang transaksi bisnis perusahaan 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Cek list lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok 		
2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.		Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang transaksi bisnis perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cek list lembar pengamatan tugas individu 		
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali deskripsi transaksi bisnis perusahaan • Menyimpulkan dari materi keseluruhan 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok 		
3.8. Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresenta 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis individu 		
4.8 Mengklasifikasi berbagai transaksi bisnis					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang transaksi bisnis perusahaan	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya. 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja 3.9. Menjelaskan persamaan dasar akuntansi	Persamaan dasar akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian persamaan dasar akuntansi • Unsur-unsur persamaan dasar akuntansi • Bentuk persamaan dasar akuntansi • Fungsi persamaan dasar akuntansi • Analisis pengaruh transaksi ke 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan • mempelajari sumber bacaan lain tentang persamaan dasar akuntansi • diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan • diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus Menanya <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang persamaan dasar akuntansi Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang persamaan dasar akuntansi 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula diskusi kelompok • merangkum hasil diskusi • studi kasus individu Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Cek list lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok 	5 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.9 Menyusun persamaan dasar akuntansi	<p>persamaan dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi • Menyusun persamaan dasar akuntansi 	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali deskripsi persamaan dasar akuntansi • Menyimpulkan dari materi keseluruhan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Cek list lembar pengamatan tugas individu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok • Laporan tertulis individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda 		



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 0274- 367156



ISO.9001-2000

TUV CERT.
01.100.075164

KISI-KISI UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL

MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1	Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi	Mampu Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi	1, 2, 3, 4, 5
2	Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Mampu menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	6, 9
3	Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi	Mampu menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi	8
4	Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi	Mampu menjelaskan bidang-bidang spesialisasi	7

	akuntansi	akuntansi	
5	Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha	Mampu menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha	10, 11, 12, 13, 14, 15
6	Menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi	Mampu menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi	35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
7	Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan	Mampu menjelaskan transaksi bisnis perusahaan	16, 22, 23, 24, 25, 26, 34
8	Menjelaskan persamaan dasar akuntansi	Mampu menjelaskan persamaan dasar akuntansi	19, 20, 21, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 40

Lampiran 3

Hasil Analisis Butir Soal

Validitas

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 131

Butir Soal= 50

Nama berkas: E:\KULIAH\SKRIPSI\ELI.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.260	-
2	2	0.290	Signifikan
3	3	0.273	-
4	4	0.047	-
5	5	-0.028	-
6	6	0.154	-
7	7	0.023	-
8	8	0.415	Sangat Signifikan
9	9	0.355	Sangat Signifikan
10	10	0.305	Signifikan
11	11	0.465	Sangat Signifikan
12	12	0.279	Signifikan
13	13	0.199	-
14	14	0.277	Signifikan
15	15	0.342	Signifikan
16	16	0.146	-
17	17	0.327	Signifikan
18	18	0.278	Signifikan
19	19	0.180	-
20	20	0.273	Signifikan
21	21	0.026	-
22	22	0.225	-
23	23	0.244	-
24	24	0.066	-
25	25	0.078	-
26	26	0.030	-
27	27	0.216	-
28	28	0.186	-
29	29	0.150	-
30	30	0.163	-
31	31	0.344	Signifikan
32	32	0.154	-
33	33	0.044	-
34	34	-0.055	-
35	35	0.351	Signifikan
36	36	0.413	Sangat Signifikan
37	37	0.169	-
38	38	0.439	Sangat Signifikan
39	39	0.555	Sangat Signifikan
40	40	0.432	Sangat Signifikan
41	41	0.138	-
42	42	0.138	-
43	43	0.364	Sangat Signifikan
44	44	0.310	Signifikan
45	45	0.347	Signifikan
46	46	0.462	Sangat Signifikan
47	47	0.094	-
48	48	0.398	Sangat Signifikan
49	49	0.226	-
50	50	0.306	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

Validitas

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

Reliabilitas

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 30.97

Simpang Baku= 5.16

KorelasiXY= 0.51

Reliabilitas Tes= 0.68

Nama berkas: E:\KULIAH\SKRIPSI\ELI.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	95	Sinta Rahayu	21	23	44
2	75	Nur Hidayati	21	21	42
3	33	Edi Ismanto	19	22	41
4	56	Isti Arini	21	20	41
5	69	Nadila Sari	19	22	41
6	2	Agustina Shel...	21	19	40
7	30	Diah Ambarwati	20	20	40
8	126	Yanis Kusniawati	20	20	40
9	17	Asti Rita I.	19	20	39
10	53	Indah Nur Rahmah	20	19	39
11	67	Miftahul Hasanah	20	19	39
12	101	Siti Salamah	22	17	39
13	31	Dian Widiastuti	20	18	38
14	85	Riska Oktaviana	17	21	38
15	113	Triwiyanti	19	19	38
16	124	Wijayanti Pus...	20	18	38
17	44	Fatihah Ainun...	17	20	37
18	84	Rina Safitri	20	17	37
19	1	Agievs Christ...	17	19	36
20	20	Bayu Andika P.	20	16	36
21	49	Gaip Setianin...	18	18	36
22	79	Pramesti Kema...	19	17	36
23	97	Siti Nur Azizah	17	19	36
24	107	Suyanti	17	19	36
25	129	Yustina Widi ...	20	16	36
26	12	Anis Syafitri	17	18	35
27	15	Aprilia Purwa...	19	16	35
28	19	Azizah Risqa A.	16	19	35
29	21	Bekti Febriana	19	16	35
30	66	Mia Alviana	18	17	35
31	87	Rizka Zaininda	19	16	35
32	89	Septi Briana	20	15	35
33	100	Siti Nur Safitri	18	17	35
34	108	Tanti Zufita	16	19	35
35	130	Zidni Nur Rah...	19	16	35
36	26	Desty Nurrahmah	18	16	34
37	35	Dwi Astuti	16	18	34
38	41	Ervin Utami	18	16	34
39	11	Anggraini Nur A.	15	18	33
40	45	Febrina Nurr ...	18	15	33
41	105	Suci Sundari	18	15	33
42	120	Veni Ambarwati	19	14	33
43	3	Aista Respiyani	16	16	32
44	10	Anggi Pangestuti	16	16	32
45	13	Anis Wijayanti	18	14	32
46	16	Astiana K.	19	13	32
47	29	Dewi Patmawati	16	16	32
48	70	Ngaini Masrurroh	17	15	32
49	74	Nur Aini	16	16	32
50	81	Puji Astuti	17	15	32
51	86	Riza Noviana	16	16	32
52	90	Septi Wulansari	15	17	32
53	98	widodo Eka Sa...	16	16	32

		Reliabilitas			
54	103	Sri Ani	16	16	32
55	104	Sri Rahayu	17	15	32
56	106	Sukevin Nanda...	16	16	32
57	125	Wina Fajar Re...	16	16	32
58	131	Zumrotun Nasihin	19	13	32
59	14	Aprilia Indri...	15	16	31
60	22	Bebtano R.	16	15	31
61	32	Diska Agestina	19	12	31
62	36	Dwi Qonita Ha...	17	14	31
63	43	Fara Nur Aini	15	16	31
64	48	Fuad Nur Hidayah	15	16	31
65	68	Mulia Ekawati	19	12	31
66	72	Nisa Fahrul L...	16	15	31
67	88	Sari Utami	16	15	31
68	99	Siti Nur Khot...	16	15	31
69	110	Tatik Esti Uj...	15	16	31
70	118	Uswatun Hasanah	17	14	31
71	122	Wahida Zulfa ...	14	17	31
72	9	Andi Pramudika	15	15	30
73	28	Dewi Novitasari	16	14	30
74	39	Ela Merizki	15	15	30
75	52	Hilman Ridni	16	14	30
76	63	Maryani	15	15	30
77	92	Setyo Prastiwi	18	12	30
78	102	Sofi Damayanti	16	14	30
79	112	Trinanda Mars...	17	13	30
80	51	Genduk Handini	14	15	29
81	54	Inka Trirahma...	15	14	29
82	60	Latifah Choir...	16	13	29
83	71	Nilantim Anug...	15	14	29
84	76	Nurma Dwi Sus...	17	12	29
85	83	Retno Palupi	16	13	29
86	91	Septian Nur C...	16	13	29
87	109	Tasya Arum Dw...	19	10	29
88	119	Uswatun Khasanah	13	16	29
89	121	Vivi Hidayati	17	12	29
90	24	Dania Aiffianti	14	14	28
91	25	Della Prastika	14	14	28
92	27	Desi Nur K.	14	14	28
93	34	Dita Via Tiya...	14	14	28
94	37	Elia Afriyani	13	15	28
95	38	Elisia Sri Pu...	14	14	28
96	59	Larasati Rena...	18	10	28
97	64	Merlina Wahyu...	13	15	28
98	96	Siti Aminah	16	12	28
99	123	Wahyu Lestari	15	13	28
100	4	Aisyah Evi N.	15	12	27
101	5	Alip Lestari	14	13	27
102	18	Awis Putri R.	13	14	27
103	40	Erdha Rahmawati	14	13	27
104	50	Galuh Ferizalia	16	11	27
105	80	Prasastya A J...	13	14	27
106	114	Turiyah Wahyu...	13	14	27
107	127	Yeni Gusmeni	14	13	27
108	128	Yunita Widyan...	15	12	27
109	23	Binti Rukmana	13	13	26
110	55	Irfa Indriyani	17	9	26
111	78	Okta Fetyastari	14	12	26
112	93	Syeilla Gupit...	13	13	26
113	6	Ambar Pangesti	12	13	25
114	8	Anastia W	11	14	25
115	46	Fify Nesia I...	11	14	25
116	58	Laili Arum Ha...	14	11	25

Reliabilitas					
117	62	Luluk Khoirun...	9	16	25
118	77	Nurvita Mawar...	12	13	25
119	94	Shovia Muslikhah	12	13	25
120	111	Tika Putri Utami	14	11	25
121	115	Tyas Utami Pa...	17	8	25
122	65	Meylani Anind...	12	12	24
123	73	Nofita Arum P...	11	13	24
124	117	Uni Nur Arifah	11	13	24
125	7	Aminatun Z.	15	8	23
126	116	Ulfa Mutia	15	8	23
127	61	Liana Putri A...	12	9	21
128	82	Qusnul Khotim...	11	9	20
129	42	Fajri Anisa	11	8	19
130	47	Fitria Mahmudah	8	11	19
131	57	Kotika Nur Az...	11	5	16

Tingkat Kesukaran

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 131

Butir Soal= 50

Nama berkas: E:\KULIAH\SKRIPSI\ELI.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	110	83.97	Mudah
2	2	88	67.18	Sedang
3	3	100	76.34	Mudah
4	4	80	61.07	Sedang
5	5	9	6.87	Sangat Sukar
6	6	60	45.80	Sedang
7	7	95	72.52	Mudah
8	8	93	70.99	Sangat Mudah
9	9	113	86.26	Sangat Mudah
10	10	73	55.73	Sedang
11	11	71	54.20	Sedang
12	12	92	70.23	Sangat Mudah
13	13	119	90.84	Sangat Mudah
14	14	117	89.31	Sangat Mudah
15	15	97	74.05	Mudah
16	16	111	84.73	Mudah
17	17	93	70.99	Sangat Mudah
18	18	121	92.37	Sangat Mudah
19	19	122	93.13	Sangat Mudah
20	20	65	49.62	Sedang
21	21	25	19.08	Sukar
22	22	43	32.82	Sedang
23	23	120	91.60	Sangat Mudah
24	24	99	75.57	Mudah
25	25	40	30.53	Sangat Mudah
26	26	126	96.18	Sangat Mudah
27	27	124	94.66	Sangat Mudah
28	28	106	80.92	Mudah
29	29	124	94.66	Sangat Mudah
30	30	75	57.25	Sedang
31	31	91	69.47	Sedang
32	32	100	76.34	Mudah
33	33	6	4.58	Sangat Sukar
34	34	12	9.16	Sangat Sukar
35	35	61	46.56	Sedang
36	36	49	37.40	Sedang
37	37	65	49.62	Sedang
38	38	54	41.22	Sedang
39	39	95	72.52	Mudah
40	40	71	54.20	Sedang
41	41	105	80.15	Mudah
42	42	54	41.22	Sedang
43	43	114	87.02	Sangat Mudah
44	44	81	61.83	Sedang
45	45	50	38.17	Sedang
46	46	85	64.89	Sedang
47	47	89	67.94	Sedang
48	48	41	31.30	Sedang
49	49	69	52.67	Sedang
50	50	54	41.22	Sedang

Daya Pembeda

DAYA PEMBEDA
=====

Jumlah Subyek= 131

Klp atas/bawah(n)= 35

Butir Soal= 50

Nama berkas: E:\KULIAH\SKRIPSI\ELI.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	32	21	11	31.43
2	2	29	19	10	28.57
3	3	31	21	10	28.57
4	4	23	18	5	14.29
5	5	2	2	0	0.00
6	6	18	12	6	17.14
7	7	26	25	1	2.86
8	8	33	20	13	37.14
9	9	35	25	10	28.57
10	10	29	16	13	37.14
11	11	31	10	21	60.00
12	12	28	19	9	25.71
13	13	34	29	5	14.29
14	14	35	27	8	22.86
15	15	31	19	12	34.29
16	16	32	28	4	11.43
17	17	31	16	15	42.86
18	18	35	27	8	22.86
19	19	35	31	4	11.43
20	20	23	10	13	37.14
21	21	8	8	0	0.00
22	22	16	7	9	25.71
23	23	34	28	6	17.14
24	24	27	19	8	22.86
25	25	13	13	0	0.00
26	26	34	34	0	0.00
27	27	35	30	5	14.29
28	28	30	26	4	11.43
29	29	35	32	3	8.57
30	30	23	18	5	14.29
31	31	30	16	14	40.00
32	32	31	27	4	11.43
33	33	2	1	1	2.86
34	34	1	3	-2	-5.71
35	35	22	7	15	42.86
36	36	27	10	17	48.57
37	37	22	16	6	17.14
38	38	27	5	22	62.86
39	39	35	11	24	68.57
40	40	28	10	18	51.43
41	41	33	26	7	20.00
42	42	20	15	5	14.29
43	43	33	24	9	25.71
44	44	25	13	12	34.29
45	45	25	7	18	51.43
46	46	32	14	18	51.43
47	47	27	24	3	8.57
48	48	19	2	17	48.57
49	49	23	15	8	22.86
50	50	23	13	10	28.57

PolaSebaran Jawaban

KUALITAS PENGECEK
=====

Jumlah Subyek= 131

Butir Soal= 50

Nama berkas: E:\KULIAH\SKRIPSI\ELI.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	7+	6++	110**	2-	6++	0
2	2	88**	14+	17-	4-	8+	0
3	3	7++	100**	8++	10+	6++	0
4	4	11++	33---	0--	80**	7+	0
5	5	9**	91---	23++	6--	2--	0
6	6	18++	23+	60**	3--	27-	0
7	7	21---	4-	9++	95**	2--	0
8	8	1--	3-	93**	3-	31---	0
9	9	1--	3+	3+	113**	11---	0
10	10	1--	73**	21+	31---	5-	0
11	11	30--	71**	7-	14++	9+	0
12	12	6+	92**	6+	10++	17-	0
13	13	10---	2+	0--	119**	0--	0
14	14	117**	0--	4++	8---	2+	0
15	15	19---	6+	97**	9++	0--	0
16	16	111**	13---	2-	2-	3+	0
17	17	93**	34---	4-	0--	0--	0
18	18	2++	4-	3++	121**	1-	0
19	19	2++	7---	0--	122**	0--	0
20	20	20++	9+	15++	22+	65**	0
21	21	21++	8-	25**	4--	73---	0
22	22	43**	33+	31+	22++	2--	0
23	23	6---	2+	120**	2+	1-	0
24	24	6+	99**	1--	2--	23---	0
25	25	20++	40**	4--	18++	49---	0
26	26	0--	3---	2-	0--	126**	0
27	27	0--	5---	1+	124**	1+	0
28	28	3-	14---	2-	6++	106**	0
29	29	0--	3-	2++	124**	2++	0
30	30	13++	6-	75**	37---	0--	0
31	31	5-	8++	91**	17-	10++	0
32	32	12-	12-	100**	4+	3-	0
33	33	5--	3--	14-	6**	10...	0
34	34	0--	4--	27++	12**	88---	0
35	35	15++	1--	9+	61**	45---	0
36	36	49**	12+	33-	23++	14+	0
37	37	29--	11+	65**	22+	4--	0
38	38	11+	54**	7-	50---	9-	0
39	39	2--	2--	32---	95**	0--	0
40	40	9+	6-	71**	5-	40---	0
41	41	6++	1--	11-	105**	8++	0
42	42	72---	54**	4--	1--	0--	0
43	43	6+	2-	8--	114**	1--	0
44	44	81**	22--	23--	5-	0--	0
45	45	16++	8-	36--	21++	50**	0
46	46	14++	9++	15+	8+	85**	0
47	47	21--	89**	3-	6+	12++	0
48	48	5--	39-	41**	30+	16+	0
49	49	36---	9+	69**	11+	6-	0
50	50	14+	12+	22++	54**	29-	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

Polasebaran Jawaban

++ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
-- : Buruk
---: Sangat Buruk

**Rangkuman Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran,
Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban**

No	Val	TK (%)	DP (%)	PSJ	Interpretasi				Kesimpulan (Kualitas)
					Val	TK	DP	PSJ	
1	0,260	83,97	31,43	3	Valid	Mudah	Baik	KurangBaik	KurangBaik
2	0,290	67,18	28,57	1	Valid	Sedang	Cukup	Baik	KurangBaik
3	0,273	76,34	28,57	1	Valid	Sedang	Cukup	Baik	KurangBaik
4	0,047	61,07	14,29	1	Tidak Valid	Sedang	KurangBaik	Baik	TidakBaik
5	-0,028	6,87	0,00	2	Tidak Valid	SangatSukar	TidakBaik	Cukup	TidakBaik
6	0,154	54,80	17,14	1	Tidak Valid	Sedang	KurangBaik	Baik	TidakBaik
7	0,023	72,52	2,86	2	Tidak Valid	Mudah	TidakBaik	Cukup	TidakBaik
8	0,415	70,99	37,14	3	Valid	Sedang	Baik	KurangBaik	KurangBaik
9	0,355	86,26	28,57	3	Valid	Mudah	Cukup	KurangBaik	TidakBaik
10	0,305	55,73	37,14	2	Valid	Sedang	Baik	Cukup	KurangBaik
11	0,465	54,20	60,00	1	Valid	Sedang	SangatBaik	Baik	Baik
12	0,279	70,23	25,71	2	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	TidakBaik
13	0,199	90,84	14,29	3	Valid	SangatMudah	KurangBaik	KurangBaik	TidakBaik
14	0,277	89,31	22,86	3	Valid	SangatMudah	Cukup	KurangBaik	TidakBaik
15	0,342	74,05	34,29	2	Valid	Mudah	Baik	Cukup	TidakBaik
16	0,146	84,73	11,43	3	Tidak Valid	Mudah	KurangBaik	KurangBaik	TidakBaik
17	0,327	70,99	43,86	3	Valid	Sedang	Baik	KurangBaik	KurangBaik
18	0,278	92,37	22,86	4	Valid	SangatMudah	Cukup	TidakBaik	TidakBaik
19	0,180	93,13	11,43	3	Valid	SangatMudah	KurangBaik	KurangBaik	TidakBaik
20	0,273	49,62	37,14	0	Valid	Sedang	Baik	SangatBaik	Baik
21	0,026	19,08	0,00	1	Tidak Valid	Sukar	TidakBaik	Baik	TidakBaik
22	0,225	32,82	25,71	1	Valid	Sedang	Cukup	Baik	KurangBaik

23	0,244	91,60	17,14	4	Valid	SangatMudah	KurangBaik	TidakBaik	TidakBaik
24	0,066	75,57	22,86	3	Tidak Valid	Mudah	Cukup	KurangBaik	TidakBaik
25	0,078	30,53	0,00	1	Tidak Valid	Sukar	TidakBaik	Baik	TidakBaik
26	0,030	96,18	0,00	4	Tidak Valid	SangatMudah	TidakBaik	TidakBaik	TidakBaik
27	0,216	94,66	14,29	4	Valid	SangatMudah	KurangBaik	TidakBaik	TidakBaik
28	0,186	80,92	11,43	3	Valid	SangatMudah	KurangBaik	KurangBaik	TidakBaik
29	0,150	94,66	8,57	4	Tidak Valid	SangatMudah	TidakBaik	TidakBaik	TidakBaik
30	0,163	57,25	14,29	2	Tidak Valid	Sedang	KurangBaik	Cukup	TidakBaik
31	0,344	69,47	40,00	1	Valid	Sedang	Baik	Baik	Baik
32	0,154	76,34	11,43	2	Tidak Valid	Mudah	KurangBaik	Cukup	TidakBaik
33	0,044	4,58	2,86	3	Tidak Valid	SangatSukar	TidakBaik	KurangBaik	TidakBaik
34	-0,055	9,16	-5,71	2	Tidak Valid	SangatSukar	TidakBaik	Cukup	TidakBaik
35	0,351	46,56	42,86	1	Valid	Sedang	Baik	Baik	Baik
36	0,413	37,40	48,57	0	Valid	Sedang	Baik	SangatBaik	Baik
37	0,169	49,52	17,14	1	Tidak Valid	Sedang	KurangBaik	Baik	TidakBaik
38	0,439	41,22	62,86	1	Valid	Sedang	SangatBaik	Baik	Baik
39	0,555	72,52	68,57	3	Valid	Mudah	SangatBaik	KurangBaik	TidakBaik
40	0,432	54,20	51,43	2	Valid	Sedang	SangatBaik	Cukup	KurangBaik
41	0,138	80,15	20,00	1	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Baik	TidakBaik
42	0,138	41,22	14,29	3	Tidak Valid	Sedang	KurangBaik	KurangBaik	TidakBaik
43	0,364	87,02	25,71	3	Valid	SangatMudah	Cukup	KurangBaik	TidakBaik
44	0,310	61,83	34,29	2	Valid	Sedang	Baik	Cukup	KurangBaik
45	0,347	38,17	51,43	1	Valid	Sedang	SangatBaik	Baik	Baik
46	0,462	64,89	51,43	0	Valid	Sedang	SangatBaik	SangatBaik	Baik

47	0,094	67,94	8,57	2	Tidak Valid	Sedang	TidakBaik	Cukup	TidakBaik
48	0,398	31,30	48,57	1	Valid	Sedang	Baik	Baik	Baik
49	0,226	52,67	22,86	1	Valid	Sedang	Cukup	Baik	KurangBaik
50	0,306	41,22	28,57	0	Valid	Sedang	Cukup	SangatBaik	KurangBaik

Keterangan :

Val = Validitas

TK = Tingkat Kesukaran

DP = DayaPembeda

PSJ = PolaSebaranJawaban (pengecoh yang tidakberfungsi)

Lampiran 4

SuratIzinPenelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1388 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/ reg/ V/633/3/2015
Tanggal : 23 Maret 2015 Perihal : ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **Eli Tri Windarti**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **34040753039300001**
Nomor Telp./HP : **085712347257**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN KELAS X
KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **SMK Negeri 1 Bantul**
Waktu : **23 Maret 2015 s/d 23 Juni 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan Sub. Kasubbid.
Libert
BAPPEDA
Heny Endrayati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)